



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MASA PENDEMIK COVID 19 DI SMK
NEGERI KOTA BATAM**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada progam Studi
Pendidikan Agama Islam



Oleh :

UIN SUSKA RIAU

MUHAMAD RAHUL
NIM : 21990115522

**PASCASARJANA (Ps)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H./2022 M**

PENGESAHAN PENGUJI


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : “ Penggunaan Teknologi dan Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Smk Negeri Kota Batam ” yang ditulis oleh sdr.

Nama : Muhamad Rahul
NIM : 21990115522
Program : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 21 Januari 2022.

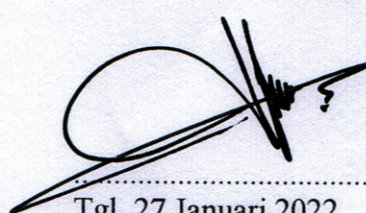
Penguji I,

Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

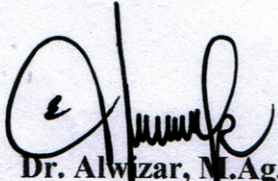

Tgl. 27 Januari 2022

Penguji II,

Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 1970805 199803 1 004


Tgl. 27 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Program Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : “ Penggunaan Teknologi dan Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Smk Negeri Kota Batam ” yang ditulis oleh sdr.

Nama : Muhamad Rahul
NIM : 21990115522
Program : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 21 Januari 2022.

Pembimbing I,

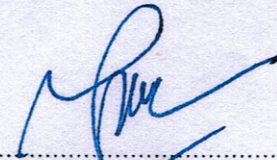
Dr. Hartono, M. Pd
NIP. 1964030119920311003



.....
Tgl. 27 Januari 2022

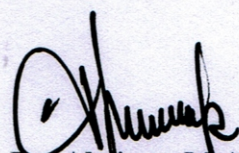
Pembimbing II,

Dr. Nurhasanah Bakhtiar B, M.Ag
NIP. 197305142001122002



.....
Tgl. 27 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Program Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 197004222003121002

Dr. Hartono, M. Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhamad Rahul Bin Amrol

Kepada Yth.
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

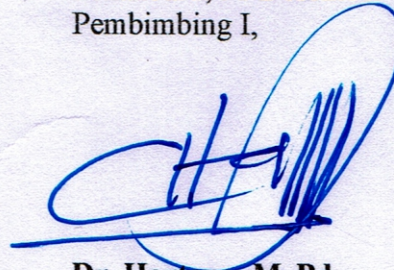
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhamad Rahul Bin Amrol
NIM : 21990115522
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : ***Penggunaan Teknologi Dan Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri Kota Batam***

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Pekanbaru, 31 Desember 2021
Pembimbing I,



Dr. Hartono, M. Pd
NIP: 1964030119920311003

Dr. Nurhasanah Bachtiar B, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhamad Rahul Bin Amrol

Kepada Yth.
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

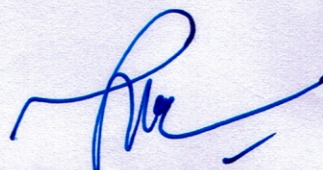
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhamad Rahul Bin Amrol
NIM : 21990115522
Program Studi : Pendidikan Agama islam
Judul : ***Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi
Covid-19 di Smk Negeri Kota Batam***

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Pekanbaru, 30 Desember 2021
Pembimbing II,



Dr. Nurhasanah Bachtiar B, M.Ag
NIP: 197305142001122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rahul
NIM : 21990115522
Tempat/Tanggal lahir : Geranting, 15-11-1993
Fakultas /Pasca Sarjana : UIN Suska Riau
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul tesis

PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MASA PENDEMIK COVID 19 DI SMK NEGERI KOTA
BATAM

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2022
Yang membuat pernyataan



NIM: 21990115522


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. *Alhamdulillah* *rabbil 'alamīn*, puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayahnya kepada penulis sehingga proposal ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul " *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam*". Yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata dua (S-2) Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan tesis ini. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Orang tuaku tercinta dan seluruh keluarga yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun. Dan untuk adikku serta keluarga besar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan saudara terbaik. penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Program Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. selaku Direktur Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Derektur Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
4. Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
5. Dr. Hartono, m. Pd selaku dosen pembimbing yang telah denagn begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini
6. Dr. Nurhasanah Bachtiar M. Ag Iselaku dosen pembimbing yang telah denagn begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau beserta jajaran dan pemerintahan Kota Batam beserta jajarannya yang telah membantu dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian tesis ini di wilayah Bapak Pimpin.

10. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Program Pascasarjana Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesainya skripsi ini.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, Desember, 2021

MUHAMAD RAHUL
NIM : 21990115522



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI
PENGESAHAN PENGUJI
PENGESAHAN PEMBIMBING
NOTA DINAS.....
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	8
C. Permasalahan.....	10
1. Identifikasi Masalahan	10
2. Batasan Masalah	11
3. Rumusan Masalahan.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematiak Penelitian	13
BAB II LKERANGKA TEORITIS.....	14
A. Landasan Teori	14
1. Pendidikan Agama Islam	14
2. Teknologi Informasi	24
3. Pandemi Covid-19	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Peran dan Manfaat Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19	57
B. Penelitian yang Relevan	60
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Jenis Penelitian	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian	67
C. Informan Penelitian	68
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Temuan Umum Penelitian	74
B. Temuan Khusus Penelitian	92
C. Analisis dan Pembahasan	117
BAB V PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran - saran	136
DAFTAR PERPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Data Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Batam	80
Tabel 4.2	: Data Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Batam	80
Tabel 4.3	: Data Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Batam	81
Tabel 4.4	: Sarana Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Batam	84
Tabel 4.5	: Data Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Batam	86
Tabel 4.6	: Data Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Batam	88
Tabel 4.7	: Data Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Batam	88
Tabel 4.8	: Sarana Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Batam	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01	: Penggunaan Youtube dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	97
Gambar 02	: Penggunaan Google Form dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	100
Gambar 03	: Penggunaan Right Choice dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	105
Gambar 04	: Penggunaan Quizizz dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	108
Gambar 05	: Penggunaan microsoft office 365 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	109
Gambar 06	: Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	112
Gambar 07	: Penggunaan Whatsapp dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	116
Gambar 08	: Evaluasi tingkah laku siswa.....	101
Gambar 09	: Peserta sepi Siswa banya yang terlambat	103
Gambar 10	: Sarana dan Prasarana belum lengkap di laksanakan di kelas	103
Gambar 11	: Tiem ROHIS dari SMAN Kota Batam	106
Gambar 12	: Fasilitas Musolla yang Besar	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

د	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_ ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa memberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath{ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ا	D{ammah	U	U
---	---------	---	---

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ اَ / اِ	fath}ah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
اِ اِ	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
اُ اُ	d}ammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ : mata
رَمَى : rama
قِيلَ : qila
يَمُوتُ : yamutu

4. Ta marbut}ah

Transliterasi untuk ta marbut}ah ada dua, yaitu: ta marbut}ah yang hidup atau mendapat harakat fath}ah, kasrah, dan d}ammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbut}ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbut}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

- رَوْضَةٌ : Raud}ah al-at}fal
الأَطْفَالُ : Al-madinah al-fad}ilah
الْمَدِينَةُ : Al-madinah al-fad}ilah
الْفَضِيْلَةُ : Al-h}ikmah
الْحِكْمَةُ : Al-h}ikmah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. **Syaddah (tasydid)**

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

- Contoh :
- رَبَّانَا : *Rabbana*
 - نَجَّيْنَا : *Najjaina*
 - الْحَاجَّ : *Al-h}ajj*
 - عَوُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*يِي*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

- عَلِي : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)
- عَرَبِي : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

- الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
- الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
- الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*
- الْبِلَادُ : *Al-biladu*

7. **Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمْرَةٌ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Z}ilal al-Qura'an, Al-sunnah qabl al-tadwin*.

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}af ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dinullah*, بِاللَّهِ : *billahi*.

Adapun *ta marbut}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rah}matillah*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis

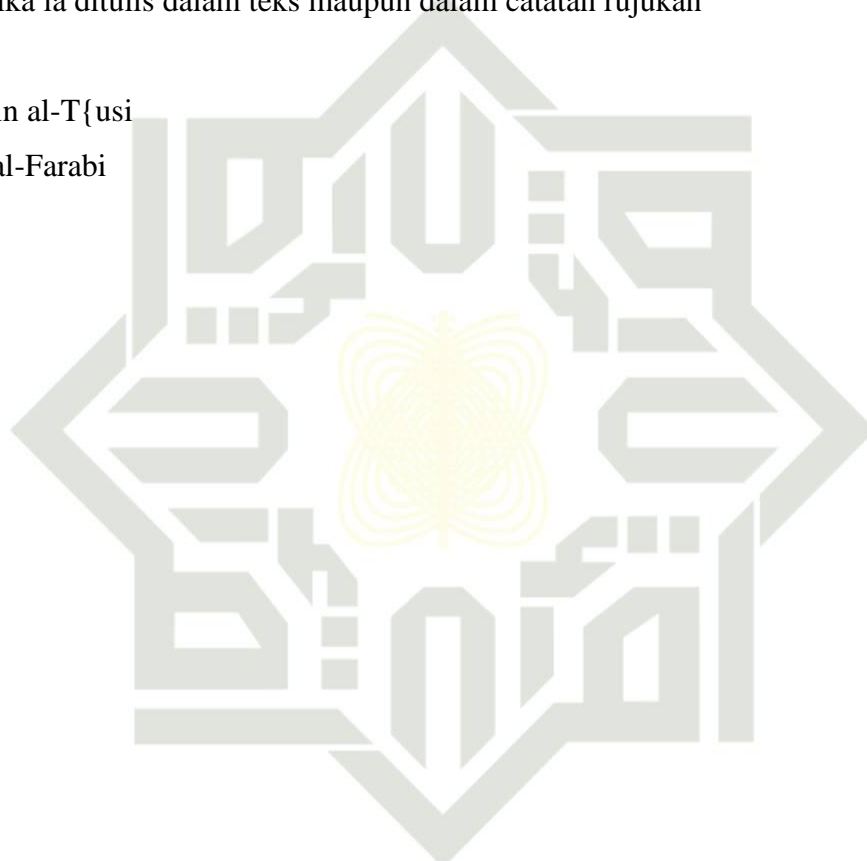
dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang A-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nas}ir al-Din al-T{usi

Abu Nas}r al-Farabi

Al-Gazali



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

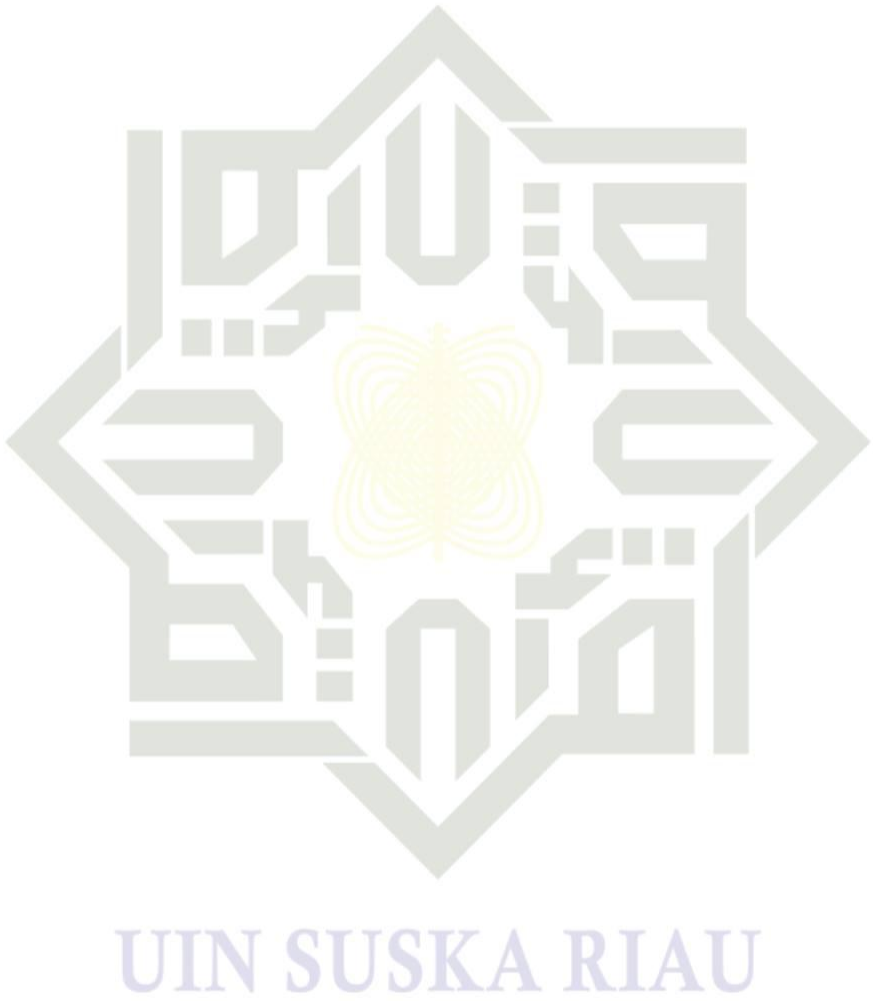
ABSTRAK

Muhammad Rahul (2021):“Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam ”.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah 1) Bagaimana Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam; 2) Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan 1) wawancara, 2) observasi dan 3) dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam yaitu dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan kompone-komponen teknologi infomasidan komunikasi berupa *hardware* (perangkat keras) laptan dan *handphone* serta *software* (perangkat lunak) berupa platform atau aplikasi pembelajaran daring (dalam jaringan) sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Guru menggunakan beberapa platform atau aplikasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu *youtube*, *google classroom*, *google form*, *quizizz*, *right choice*, *microsoft office 365*, *rumah belajar*, *e-learning di SMK Negeri Kota Batam*, dan *whatsapp*, namun yang paling sering digunakan guru dalam pembelajaran daring adalah *google classroom*, *whatsapp*, *google Meting*. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam ringan) ada dua yaitu pendukung dan penghambat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Adapun Faktor pendukungnya yaitu: a) Karena guru melaksanakan pembelajarannya tetap di sekolah, maka sekolah memfasilitasi jaringan wifi; b) Adanya laptop di laboratorium komputer yang bisa digunakan guru untuk melakukan pembelajaran; c) Adanya ahli teknologi informasi dan komunikasi di sekolah menjadikan kesulitan-kesulitan atau kendala-kendala dialami dapat diminimalisir. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ketika jaringan internet sedang mengalami masalah maka pembelajaran akan terganggu bahkan

tertunda dan kurangnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi-aplikasi terbaru menyebabkan kesulitan ketika mengunggah atau membagikan materi.

Kata kunci : Teknologi, Informasi, Komunikasi, Pandemi Covid 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah-sekolah tertentu telah menunjukkan kemajuan yang begitu pesat. Perubahan dan pembaharuan bukan saja terjadi dalam bidang kurikulum, metodologi pengajaran, peralatan dan penilaian pendidikan, di samping itu juga terjadi pembaharuan dalam bidang administrasi, organisasi dan personal bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa perubahan tersebut merupakan pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen-komponen pendidikan.¹ Maka dengan ada pendemik ini proses pembelajaran secara online melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat di butuhkan saat ini dalam proses pembelajaran baik di tingkat SD, SMP, SMA, SMK dan Perguruan tinggi.

Seiring dengan perkembangan teknologi modern seperti saat ini, peranan teknologi dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, di mana peranan teknologi tersebut sudah sedemikian menonjol, terutama di negara-negara yang telah lama berkembang. Dalam hal ini, pemerintah dan masyarakat memberikan perhatian yang khusus dalam dunia pendidikan, karena mereka menyadari pentingnya pendidikan dilakukan ditunjang dengan peranan dan fungsi dari teknologi tersebut.

¹ Isjoni, *Pendidikan sebagai Investasi Masa Depan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 21.

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya teknologi pembelajaran dewasa ini. Menurut Alessi dan Trollip sebagaimana dikutip dalam Sutrisno, pembelajaran berbasis TIK memiliki banyak keunggulan. Salah satu keunggulannya itu berupa penggunaan waktu yang digunakan menjadi lebih efektif, bahan materi pelajaran menjadi mudah diakses, menarik dan murah biayanya.² Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah kesemua lini kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak mengenal batasan usia, dari anak sampai dewasa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber-sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Tidak dapat dipungkiri, perangkat lunak yang digunakan dalam dunia pendidikan sudah cukup maju, seperti penyediaan buku teks dalam format-format elektronik, dalam hal ini para guru tinggal menentukan waktu mengisyratkan padapelajar kapan memulai kegiatan latihan dan mengulang atau mengadakan

² Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif, Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hlm. 3

tutorial melalui elektronik, dan peran pelajaran biasanya hanya memilih jawaban-jawaban yang benar di dalam program.

Banyak media pembelajaran yang sudah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang pembelajaran daring, seperti misalnya media (*platform*) *Google Clasroom, Edmodo, Zenius, Zoom Meeting* dan lain-lain. Media (*platform*) tersebut dijadikan sarana guru untuk menjalankan proses pembelaran pengganti tatap muka di kelas. Kecanggihan teknologi komunikasi tersebut menjadi media yang optimal dalam penyampaian materi/konsep, tugas berkala, ujian semester, bahkan dalam penyelesaian tugas akhir. Namun, dalam pemanfaatan platform tersebut nampaknya guru, atau peserta didik masih mengalami kesulitan, baik dalam penggunaan platform itu sendiri ataupun sarana dan prasara untuk menunjang penggunaan platform tersebut. Sejalan dengan hasil penelitian menjelaskan lebih jauh masalah dalam program pembelajaran jarak jauh (*Distance Learning*) diantaranya, permasalahan listrik padam, jaringan internet buruk, orang tua dan siswa yang tidak berkomitmen, anak lambat belajar, dan anak tidak konsisten terhadap jadwal pelajarannya.

Pemilihan media harus dilakukan dengan tepat agar materi atau content tersampaikan dengan baik. Untuk memiliki media seperti ini, diperlukan infrastruktur yang tidak murah. Karena itu, diperlukan perencanaan agar infrastruktur seperti ini sebanding dengan tingkat penggunaan dan kebermanfaatannya. Selain hal terebut terdapat kerugian dalam menggunakan media pembelajaran e-learning, yaitu kurang bisa memahami materinya, rasa

tanggung jawab siswa yang kurang, bagi yang tidak tertarik akan merasakan rugi, boros. Sedangkan bagi guru adalah interaksi dengan guru kurang karena lebih baik tatap muka, guru tidak mengetahui karakteristik siswa, guru sibuk sehingga seluruh tugas yang mengoreksi admin.

Pemanfaatan media TIK untuk pembelajaran online merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet. Media pembelajaran online sebagai sebuah alternatif pembelajaran yang berbasis elektronik memberikan banyak manfaat terutama terhadap proses Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan dengan jarak jauh. Dalam membuat media pembelajaran online perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan mereka dalam mengikuti media pembelajaran online, kecepatan dalam mengakses internet atau jaringan, keterbatasan bandwidth, biaya untuk akses internet, serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran³.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).⁴

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terhadap kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai arti cukup penting, di

³ Nurita Putranti, Model Pembelajaran daring pada masa Pandemi 19, (2020)

⁴ Sardiman dkk, *Media Pendidikan* (pengertian, perkembangan dan pemanfaatannya) (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003), hlm. 1-2.

masa pandemik saat ini mengingat selama ini hasil dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dinilai masih kurang. Karena suasana pandemik dan guru juga kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran di antaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat memberikan gambaran lebih kongkrit tentang materi yang disampaikan seringkali tujuan dan pembelajaran belum bisa tercapai dengan maksimal.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian peserta didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media. Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat membantu dan media pembelajaran adalah sarana perantara yang cukup berarti dalam proses belajar mengajar itu sendiri.

Upaya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pembelajaran merupakan hal yang esensial dalam proses pembelajaran baik itu berupa media visual, media audio, maupun media audio visual. Kenyataan menunjukkan bahwa kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dikarenakan jarang guru menggunakan media pembelajaran itu sendiri. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)⁵. Berdasarkan surat edaran tersebut satuan pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home*) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran secara daring diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan, pengetahuan serta potensi peserta didik seperti halnya pembelajaran di kelas. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat dinamis dan mampu menjelaskan materi konsep serta mengaplikasikan pada fakta. Penggunaan pembelajaran daring akan menjadi sangat efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif dengan elemen-elemen yang akan sangat baik jika diintegrasikan dengan lingkungan pembelajar sehingga dapat menjadi pembelajaran daring yang terintegrasi dengan lingkungan atau memenuhi komponen digital learning ecosystem karena dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan perasaan positif.

Permasalahan tersebut terjadi akibat penerapan media pembelajaran yang monoton, kecenderungan siswa yang belum maksimal dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sejalan yang diungkapkan bahwa penyebab utama TIK dan internet belum dapat digunakan seoptimal dikarenakan kurangnya ketersediaan sumber daya manusia, proses transformasi teknologi, infrastruktur telekomunikasi, perangkat hukum yang mengatur, Penetrasi Komputer (PC) di Indonesia masih rendah, penggunaan jasa telekomunikasi

⁵ Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih mahal, dan jaringan telepon masih belum tersedia di berbagai tempat di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (2020) menyebutkan bahwa pada tahun 2018 sebanyak 6.676 Desa/Kelurahan yang tidak memiliki menara Base Transceiver Station(BTS) menurut provinsi dan tidak penerimaan sinyal telepon selular.⁶

Berdasarkan observasi di lapangan sebelum pada bulan Januari 2021 bertemu dengan guru Pendidikan Agama Islam mewawancarai masalah proses pembelajaran secara Online, permasalahan ini diangkat, penulis mendapat beberapa fenomena berbagai penggunaan TIK bahwa penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan dan dimanfaatkan terutama pada media pembelajaran yang berbasis teknologi sehingga belum terlihat penerapan yang sesungguhnya dari penggunaan media pembelajaran tersebut. Peran serta teknologi dalam pembelajaran di era pandemi sendiri mengharuskan pendidikan dilakukan dirumah melalui online atau daring. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara online atau daring sendiri bertujuan untuk memutuskan tali penyebaran covid-19.

Keberhasilan pembelajaran daring tidak hanya dipengaruhi dari peran teknologi saja, tetapi juga dipengaruhi dari kualitas Sumber Daya Manusia. Teknologi tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan apabila SDM sebagai operator atau pengguna tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang baik dalam penggunaan dan pengelolaan teknologi, sehingga penulis tertarik dan memandang perlu untuk meneliti dengan lebih dalam lagi tentang “Penggunaan

⁶ Fazar Nuriansyah, *Efektipitas Penggunaan Media oline dalam Meningkatkan hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi saat awal Pendemi Covid-19*, Jurnal, Pendidikan Ekonomi Indonesia, Tahun 2020

Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam”

B. Defenisi Istilah

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi, adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21, TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.⁷

⁷ Web. <http://id.wikipedia.org>-Teknologi Informasi dan Komunikasi, Wikipedia Berbas Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal⁸. Dapat dikatakan pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah sistem pendidikan yang mengupayakan terbentuknya akhlak mulia peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Karena pendidikan agama Islam mencakup dua hal, (a) mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, (2) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam yang sekaligus menjadi pengetahuan tentang ajaran Islam itu sendiri.

3. Pandemi Covid-19

Menurut WHO (World Health Organization), pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia⁹. Pandemi Covid-19 sendiri adalah virus corona jenis baru yang ditemukan pada tahun 2020 dan belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus corona adalah Zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Investigasi terperinci menemukan bahwa SARS-

⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 266

⁹ WHO WHO What is a Pandemic? Available on: https://www.who.int/csr/disease/swineflu/frequently_asked_questions/pandemic/en/, 2020.

CoV ditularkan dari kucing luwak ke manusia dan MERS-CoV dari unta dromedaris ke manusia.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam tulisan ini, sebagai berikut :

- a. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam
- b. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam
- c. Ketersediaan sarana teknologi informasi dan komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam
- d. Problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam
- e. Faktor pendukung dan penghambat Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang telah diidentifikasi diatas, nampak bahwa masalah-masalah tersebut sangat penting untuk dijawab. Namun permasalahan tersebut masih sangat luas, maka perlu ada pembatasan. Masalah-masalah itu dibatasi pada : Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam.

3. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang tersebut diatas, maka masalah pokok dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam ?
- b. Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Dari Rumusan Masalah di atas Penelitian ini bertujuan mengungkap.

- a. Untuk Mengetahui Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam.

- b. Untuk Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Kota Batam ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam.

b. Secara praktis

1. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan dalam memberikan perhatian terhadap peserta didik Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam.
2. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya untuk Memahami Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Bagi Para Guru supaya Guru tidak tinggalkan pemahaman tentang Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan anak dalam membiasakan Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Proses Belajar Mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan memahami Tesis ini maka penulis membaginya dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Berisikan tentang kajian teori dan penelitian yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang jenis penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

Berisikan tentang profil lokasi penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebagai fenomena kebudayaan, maka pendidikan menjadi factor yang menjamin pembinaan potensi secara maksimal guna mencapai kedewasaan individu dan melihat eksistensi serta perkembangan suatu masyarakat dalam mengisi kehidupan dan pengabdian dan kekhalfahannya secara berkualitas / unggul sebagai insane sholeh di muka bumi.

Pendidikan berasal dari kata didik, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara, Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Religion education, yang diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang yang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja tetapi lebih ditekankan pada aktivitas kepercayaan.¹⁰ Berbicara tentang pengertian pendidikan agama Islam, banyak pakar dalam pendidikan agama Islam memberikan rumusan secara berbeda.

Pendidikan agama Islam adalah upaya dasar terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-quran dan hadist, melalui kegiatan

¹⁰ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia, 2001), hlm 3

bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengamalan. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.¹¹ Ini sesuai dengan rumusan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional. Dalam penjelasan Undang-Undang system Pendidikan Nasional mengenai agama dimaksudkan untuk membantu peserta didik mejadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik menyakini, memahami, menhayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan untuk mewujudkan pribadimuslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah beserta gerakhlak mulia. Sementara itu, dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta memiliki bekal untuk kehidupan yang lebih tinggi.¹² Dalam peraturan pemerintah tentang pengertian pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran / mata kuliah semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003), hlm. 7

¹² Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Peningkatan Wawasan Pendidikan Guru Agama, Bahan Dasar Peningkatan Keagamaan (Islam) Guru Bukan Pendidikan Agama dan SLTA*, (Jakarta: Depdikbut, 1998), hlm. 92

Guru adalah sosok yang di guguh dan ditiru. diguguh artinya dipercaya. Sedangkan ditiru artinya dicontoh atau diikuti. Dilihat dari bahasa aslinya Sanskerta, menurut Hamka Abdul Aziz Adalah: Kata Guru merupakan gabungan dari gu dan ru artinya melepaskan atau membebaskan. Jadi guru adalah manusia yang berjuang terus menerus, untuk melepaskan manusia dari kegelapan.¹³ Dapat disimpulkan guru adalah profesi dimana seseorang menanamkan nilai-nilai kebijakan kedalam jiwa manusia, membentuk karakter dan kepribadian manusia, dipundak memikul beban berat menciptakan generasi yang bertanggung jawab. Guru adalah pendidik yang memiliki tanggung jawab besar dalam menghasikan generasi yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral.

Guru merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter siswa. Dalam undang-undang guru dan dosen, Undang-undang nomor 14 tahun 2005, guru didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas mendidik, megajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasikan peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan pormal, pendidikan dasar, dan menengah.

Menurut Langgulang Pendidikan adalah sesuatu yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk mencitkan pola-pola tingkah laku tertentu pada kanak-kanak atau yang sedang dididik. Setiap suasana pendidikan mengandung tujuan-tujuan, maklumat-maklumat berkenaan dengan pengala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ Hamka Abdul Azis, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), hlm 19

man-pengalaman yang dinyatakan sebagai materi, dan metode yang sesuai untuk mempersembahkan materi itu secara berkesan kepada anak.¹⁴

Lain halnya dengan Armai yang membahas teori Pendidikan dengan tiga macam aliran.

- a) Aliran nativisme yang dipelopori Schopenhauer. Ia mengatakan bahwa bakat mempunyai peranan yang penting. Tidak ada gunanya orang mendidik kalau bakat anak memang jelek. Sehingga pendidikan diumpamakan dengan mengubah emas menjadi perak adalah suatu hal yang tidak mungkin.
- b) Aliran empirisme yang dipelopori Jhon Lock. Ia mengatakan bahwa pendidikan itu perlu sekali. Teorinya terkenal dengan istilah Teori Tabul Arasa. Ini artinya bahwa kelahiran anak diumpamakan sebagai kertas putih-bersih yang dapat diwarnai setiap orang (penulis). Dalam konteks pendidikan, pendidikan adalah orang yang mampu member warna terhadap anak didik.
- c) Aliran convergansi yang dipelopori Wiliam Stem. Aliran ini mengakui kedua aliran sebelumnya. Oleh karena itu, menurut aliran ini, pendidikan sangat perlu namun bakat (pembawaan) yang ada pada anak didik juga mempengaruhi keberhasilan pendidik. Aliran ini seolah-olah merupakan campuran dari aliran nativisme dan empirisme.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁴ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989), hlm. 22

Kendati pada kenyataannya aliran ini lebih menekankan tentang pentingnya pendidikan.¹⁵

Ketiga aliran tersebut, dua diantaranya yaitu aliran nativisme dan aliran empirisme sudah mulai hilang ditinggalkan oleh penganutnya, sementara aliran konvergensi ini aliran yang banyak dianut oleh para pendidik karena lebih menekankan pada pentingnya pendidikan. Selain pengertian pendidikan, adapula pengertian Islam yang menurut pemakain bahasa berarti berserah diri kepada Allah. Halite dipertegas oleh firman Allah sebagai berikut :

أَفَغَيَّرَ دِينَ اللَّهِ يَبْعُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا
وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya : *Maka, apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, pada hal kepada-Nyalah berserah diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun dengan terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan. (Ali-Imran: 83).*¹⁶

Dalam Al-Quran kata tersebut di gunakan sebagai tanda bagi ad-din dan system agama yang untuk itu Allah telah memutuskan Rasul-Nya, Muhammad SAW. Allah pun jelaskan bahwa setiap orang yang mengambil dan mengikuti agama selain agamanya, walaupun yang diikutinya itu adalah agama samawi, dia tidak akan diterima sebagai mana tercantum dalam firman-Nya ini :

¹⁵ Arif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputak Pers, 2002), hlm. 5-6

¹⁶ Al-Quran Terjemahan, *Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: PT. Intan Mandiri, 2013,) hlm. 34

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ
مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ



Artinya : Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya (Ali-Imran: 19).

Islam merupakan syariat Allah bagi manusia yang dengan bekal syariat itu manusia beribadah. Agar manusia mampu memikul dan merealisasikan amanat besar itu, syariat itu membutuhkan pengalaman, pengembangan, dan pembinaan. Pengembangan dan pembinaan itulah yang dimaksud dengan pendidikan Islam.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ تَحْمِلَهَا
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ ۗ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya : *Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, semuanya enggan untuk memikul amat itu dan mereka khawatir akan mengkhinatinya, dan pukulan amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zholim dan amat bodoh (Al-Ahzab : 72).*¹⁷

Tampaknya tidak ada perealisasi syariat Islam kecuali melalui penampaan dari, generasi muda, dan masyarakat dengan landasan iman dan tunduk kepada Allah. Untuk itu, pendidikan Islam merupakan amanat yang harus dikenal oleh suatu generasi kegenerasi berikutnya, terutama dari orang

¹⁷ Arif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputak Pers, 2002), hlm. 25

tua atau pendidik kepada anak-anak dan murid-muridnya. Dan kecelakaanlah yang akan menimpa orang yang mengkhianati amanat itu.

Pendidikan Islam mengantarkan manusia pada perilaku dan perbuatan manusia yang berpedoman pada syariat Allah. Artinya, manusia tidak merasa keberatan atas ketetapan Allah dan Rosulnya, sebagai mana yang digambarkan Allah dalam firman-Nya ini :

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِيْ
أَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٦٥﴾

Artinya : Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakikatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa keberatan dalam arti mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya. (An-Nisa : 65)

Dengan demikian, tidak akan ada kerugian kecuali keimanan kepada Allah dan hari akhir, beramal sholeh, dan saling berpesan menetapi kesabaran dalam mewujudkan kebenaran serta memerangi kebathilan. Allah SWT telah perfiman :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat-menasehati supaya menaati kebenaran dan sehat-menasehati supaya menetapi kesabaran. (Al-Ashr : 1-3).¹⁸

¹⁸ Arif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputak Pers, 2002), hlm. 26

Ayat di atas mengisaratkan bahwa keselamatan manusia dari kerugian dan azab Allah dapat tercapai melalui tiga bentuk pendidikan berikut. Pertama, pendidikan individu yang membawa manusia kepada keimanan dan ketundukan kepada syariat Allah SWT serta beriman kepada yang gaib. Kedua, pendidikan diri membawa manusia pada amal sholeh dalam menjalani hidupnya sehari-hari. Ketiga, pendidikan masyarakat yang membawa manusia pada sikap saling pesan dalam kebenaran dan saling member kekuatan ketika menghadapi kesulitan yang pada intinya, semuanya ditunjukkan untuk beribadah kepada Allah.¹⁹

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.

b. Kedudukan Pendidikan Agama Islam

System pendidikan agama Islam di Indonesia merupakan bagian dari sistim pendidikan Nasional Indonesia. Sebagaimana disebut dalam pasal 12 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, mendeklarasikan bahwa pendidikan formal termasuk pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan khusus, pendidikan magang, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesi.²⁰

Kajian historis seperti yang di ungkapkan terdahulu bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia, telah berlangsung sejak masuknya Islam ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan di Rumah, sekolah dan masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press), hlm. 26-27

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Edisi Ke-2, cet, ke-4 hlm. 1077.

Indonesia. Pendidikan itu pada tahap awal terlaksana atas adanya kontak antara pedagang atau mubaligh dengan masyarakat sekitar, bentuknya lebih mengarah kepada pendidikan informal. Setelah berdiri kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia maka pendidikan Islam tersebut berada dibawah tanggung jawab kerajaan Islam. Dan pendidikan tidak hanya berlangsung di langgal-langgar atau masjid, tetapi ada yang telah dilaksanakan di lembaga pendidikan pesantren.

Masuknya kaum penjajah Barat, memisahkan pendidikan Islam, dengan pendidikan Barat. Pendidikan Barat berada pada alur dan jalur binaan pemerintah dengan fasilitas yang memadai, sedangkan pendidikan Islam terlepas dari tanggung jawab pemerintah colonial. Kenyataannya membuat ada dua kenerasi yang berbeda orientasinya. Pertama, pendidikan Islam yang ketika itu dilaksanakan di pesantren orientasinya keakhiratan, kedua, pendidikan Barat orientasinya adalah keduniaan.

c. Tujuan Pendidikan Islam

Secara etimologi tujuan adalah arah, maksud atau haluan.²¹ Dalam bahasa arab tujuan diistilahkan dengan *ghayat*, *ahdaf*, atau *maqashid*. Sementara dalam bahasa inggris di istilahkan dengan *goal*, *purpose*, *objectives*, atau *aim*. Secara terminologi, menurut Deradajat tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.²² Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹ Muslih Usa, ed *Pendidikna Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991) hlm. 11

²² Zakiyah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara dan Depertemen Agama RI, 1992,) cet. Ke-2. hlm. 29

keseluruhan dari kepribadian seseorang. Menurut arifin pendidikan Islam adalah idealitas (cita-cita) yang mengandung nilai-nilai Islam yang hendak dicapai dalam proses pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam secara bertahap.

Tujuan pendidikan Islam adalah idealitas (cita-cita) yang mengandung nilai-nilai Islami yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan ajaran Islam secara bertahap. Secara umum, tujuan pendidikan Islam terbagi menjadi empat, yaitu tujuan umum, tujuan sementara, tujuan akhir, dan tujuan operasional. Tujuan secara umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan. Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan memupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Karena itu pendidikan Islam selain sebagai proses pembinaan fitrah / potensi anak sekaligus merupakan transpormasi kebudayaan sehingga eksistensi dan pengembangan hidup umat Islam berlangsung berkelanjutan. Tujuan yang ditata Islam dalam pendidikan adalah membuat keputusan manusia, dan menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah. Pendidikan adalah proses pemenuhan keyakinan dan cita-cita pendidikan Islam adalah keagamaan. Pendidikan Islam membuat kesadaran manusia sebagai kenyataan jiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kegiatan dan kehidupan tidak sempurna dan hanya melalui pendidikan maka bimbingan jiwa mencapai keunggulannya.²³ Oleh karena itu masalah akhlak atau budi pekerti merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agama Islam untuk ditanamkan atau diajarkan kepada anak didik.

2. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya, hubungan komputer dengan manusia dan hal yang berkaitan dengan sosial, ekonomi dan kebudayaan²⁴. Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari semua bentuk teknologi yang terlibat dalam pengumpulan, manipulasi, persembahan dan menggunakan data (data yang ditransformasi kepada informasi)²⁵. Teknologi informasi dan komunikasi adalah segala sesuatu yang mendukung untuk merecord, menyimpan, memproses, mendapat lagi, memancar/mengantarkan dan menerima informasi (Behan & Holmes. *Understanding of Information Technologies*. Prentice Hall).²⁶

Pengertian lainnya diungkapkan oleh beberapa orang ahli (Abdul Kadir) antara lain dalam kamus Oxford dituliskan bahwa teknologi informasi dan

²³ M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) cet. Ke-1. Hlm. 224

²⁴ British Advisory Council for applied Research and Development: Report on Information Technology; H.M. Stationery Office

²⁵ E.W. Martin et al. 1994. *Managing Information Technology: What Managers Need to Know*. New York: Prentice Hall

²⁶ Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominukasi*. Penerbit Alfabeta, Bandung. hlm. 35-36

komunikasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar. Sedangkan, menurut Alter teknologi informasi dan komunikasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data. Sementara, Martin berpendapat teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya terbatas pada teknologi (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses, menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengikuti informasi.

Lukas mengartikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, setiap perangkat keras adalah komputer. Sedangkan perangkat lunaknya lembar kerja (*spreadsheet*). Teknologi informasi dan komunikasi dapat pula dijelaskan sebagai penerapan elektronik baru dan teknologi lainnya seperti komputer, satelit komunikasi, dan sebagainya, untuk penciptaan, penyimpanan, pemilihan, transformasi dan distribusi semua jenis informasi.

Pengertian teknologi informasi dan komunikasi meliputi fasilitas atau perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Teknologi informasi dan komunikasi ini telah berkembang dengan pesat dengan dikembangkannya satelit komunikasi dan serat kaca (*fiber optics*) yang mampu mentransmisikan pulsa dengan kecepatan cahaya. Teknologi informasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



komunikasi merupakan suatu proses yang rasional dan efisien. Proses ini mengandung sistem yang mempertimbangkan variable-variabel yang mungkin berpengaruh dalam menentukan prosedur kegiatan agar proses itu efektif dan efisien. Sistem ini memadukan berbagai prinsip, konsep, dan gagasan, serta mengarah pada pemecahan masalah bersama. Pengertian sistem ini menunjukkan bahwa segala sesuatu akan mempunyai dampak dan dipengaruhi oleh hal lain dalam lingkungannya dan melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Untuk itu perlu mempertimbangkan kondisi lingkungan (lokal, nasional, maupun internasional) untuk mencapai tujuan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan seperti pemanfaatan komputer dan jaringan komputer memberikan kesempatan kepada setiap pembelajar untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk interaktif melalui jaringan komputer.²⁷

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan belajar pembelajar, penurunan tingkat putus sekolah, dan penurunan tingkat ketidakhadiran di kelas, dan pemerataan memperoleh kesempatan pendidikan yang dapat menjangkau seluruh masyarakat dari berbagai lapisan yang bertempat tinggal dimana pun. Untuk itu, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi agar tepat guna hendaknya disesuaikan dengan kehidupan atau budaya yang berlaku di masyarakat. Keberagaman tingkat kehidupan dan budaya pada masyarakat memerlukan berbagai teknologi untuk menyediakan pelayanan pendidikan, diantaranya

²⁷ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komputer dengan internetnya. Internet merupakan jaringan informasi digital yang bersifat global.

Teknologi informasi pendidikan didasarkan pada pemanfaatannya dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi informasi pendidikan adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi berbasis komputer yang digunakan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi akan menjadi lebih berkualitas karena sesuatu yang abstrak menjadi konkrit sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Berbagai kecenderungan khusus dalam teknologi informasi yang erat kaitannya dengan penyelesaian masalah pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Teknologi siaran. Sejak PELITA 1 teknologi ini, berupa siaran radio dan televisi, telah diprogramkan untuk mengatasi masalah penyebaran mutu pendidikan.
- b) Satelit komunikasi. Sejak tahun 1976 Indonesia telah memasuki era informasi modern dengan beroperasinya SKSD PALAPA I. Sistem satelit komunikasi ini merupakan kebutuhan yang unik bagi Indonesia, karena keadaan dan letak geografisnya. Dasar pertimbangan pengembangan sistem ini adalah untuk keperluan pendidikan, penerangan, dan hiburan. Pemanfaatan sistem ini masih lebih banyak pada pengiriman dan penerimaan pesan melalui telepon atau untuk konferensi jarak jauh (teleconference) serta untuk pesan tertulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c) Komputer. Perkembangan perangkat keras komputer berlangsung sangat pesat. Kecuali daya muatnya semakin besar juga kecepatan operasinya yang semakin tinggi. Teknologi video. Perkembangan dalam bidang ini sejalan dengan perkembangan komunikasi dan komputer, meskipun orientasi utamanya adalah untuk keperluan hiburan²⁸

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memuat semua teknologi yang berhubungan dengan penanganan informasi. Penanganan ini meliputi pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Jadi, TIK adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Ditinjau dari susunan katanya, teknologi informasi dan komunikasi tersusun dari 3 (tiga) kata yang masing-masing memiliki arti sendiri.

Kata pertama, teknologi, berarti pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Istilah teknologi sering menggambarkan penemuan alat-alat baru yang menggunakan prinsip dan proses penemuan saintifik. Kata kedua dan ketiga, yakni informasi dan komunikasi, erat kaitannya dengan data. Informasi berarti hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian sekelompok data yang memberi nilai pengetahuan (knowledge) bagi penggunanya. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁸ Nurhijah Agustini. *Pemanfaatan Teknologi informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Al-qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang*. Thesis. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah . 2015, hlm.31-33

keduanya. Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *skill, science* atau keahlian, keterampilan, ilmu. Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa Latin *texere* yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi dapat meliputi: pengertian sistem, organisasi, juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya. Jadi teknologi adalah semacam perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada di sekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia.

Namun jika dilihat secara keseluruhan bahwa Teknologi Informasi Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang selanjutnya dikenal dengan istilah (Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Tuti Andriani. *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jurnal Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*, Vol. 12, No . 1 Januari-Juni 2015, hlm.132

Informasi). Pada awalnya Teknologi Informasi dikembangkan manusia pada masa pra sejarah dan berfungsi sebagai sistem untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu dan binatang buruannya. Sampai saat ini teknologi informasi terus terus berkembang tetapi penyampaian dan bentuknya sudah lebih modern. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Lantip dan Rianto teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Hamzah B. Unodan Nina Lamatenggo juga mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data.

Begitu juga UNESCO menyatakan bahwa semua negara maju dan berkembang, perlu mendapatkan akses TIK dan menyediakan fasilitas pendidikan yang terbaik, sehingga diperoleh generasi muda yang siap berperan penuh dalam masyarakat modern dan mampu berperan dalam negara pengetahuan. Karena perkembangan dari TIK yang pesat, perubahan terus-menerus menjadi tantangan bagi pihak, dari kementerian pendidikan, pengajar sampai penerbit. Keterbatasan sumberdaya mengukung sistem pendidikan. Seperti kenyataandalam kehidupan hari ini yaitu Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu. Ditambah lagi dilengkapi Internet Internet adalah sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaringan computer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia³⁰.

Pada dasarnya semua media-media yang diciptakan memiliki yaitu Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara umum, tujuan adanya teknologi informasi dan komunikasi adalah untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang dengan cara memahamialat teknologi informasi dan komunikasi, mengenal istilah-istilah yang digunakan pada teknologi informasi dan komunikasi, menyadari keunggulan dan keterbatasan alat teknologi informasi dan komunikasi, serta dapat menggunakan alat teknologi informasi dan komunikasi secara optimal³¹.

Secara khusus, tujuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Menyadarkan peserta didik akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- b. Memotivasi kemampuan peserta didik untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga peserta didik bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.

³⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan* (Jogjakarta; Diva Press), cet ke-1, hlm. 166-171

³¹ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *e-Education*, hlm. 54-57

- c. Mengembangkan kompetensi peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses pembelajaran lebih optimal, menarik, dan mendorong siswa terampil dalam mencari informasi juga terampil untuk mengorganisasi informasi.
- e. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari.

b. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam rentang waktu yang sangat singkat telah menjadi salah satu fondasi bangunan bagi masyarakat modern. Sebagian Negara saat ini menggarap pemahaman tentang TIK dan penguasaan keahlian-keahlian dasar dan konsep-konsep TIK sebagai bagian dari jantung pendidikan, bersama dengan membaca, menulis dan berhitung.³²

a) Teknologi (*technology*)

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *technologia* menurut Webster Dictionary berarti systematic treatment atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti skill, science atau keahlian, keterampilan dan ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² UNESCO, *Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Pendidikan: Kurikulum untuk Sekolah dan Program Pengembangan Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 1.

Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin texce yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam sehari-hari. Menurut Roger sebagaimana dikutip dalam Rusman, et.al, teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Teknologi biasanya memiliki dua aspek, yaitu hardware dan software. Sementara itu, Jacques Ellul mendefinisikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia. Jadi teknologi adalah cara dimana kita menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis.³³

b) Informasi (information)

Informasi (information) adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan data merupakan data mentah, data merupakan input yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi output yang disebut dengan informasi. Informasi ialah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dari informasi, yaitu: (1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³³ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Cet. III; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 78.

informasi merupakan pengolahan data; (2) memberikan makna, dan (3) berguna atau bermanfaat.³⁴

c) Komunikasi (*communication*)

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin “communis” yang berarti “bersama” sedangkan menurut kamus, definisi komunikasi dapat meliputi ungkapan-ungkapan seperti informasi atau pengetahuan, memberi gagasan atau bertukar pikiran, informasi, atau sejenisnya dengan tulisan atau ucapan. Definisi lain terbatas pada situasi stimulus-response. Pesan dengan sengaja disampaikan untuk mendapatkan respon, seperti pertanyaan yang diajukan memerlukan jawaban, instruksi yang diberikan perlu diikuti, atau penyajian iklan untuk stimulan agar orang membeli suatu produk.³⁵

Kata komunikasi berasal dari kata lain cum yaitu kata depan yang berarti dengan, bersama dengan dan unus yaitu kata bilangan yang berarti satu. Dari kata kedua itu berbentuk kata benda *communio* dalam bahasa Inggris menjadi *communion* dan berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, hubungan. Karena itu untuk *communio* diperlukan usaha dan kerja, dari kata itu dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan orang seseorang, memberikan sebagian kepada seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu dengan seseorang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman. Sehingga kata

³⁴ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalisme Guru...*, hlm. 79.

³⁵ Mas'ud, Machfoed, *Komunikasi Bisnis Modern, Untuk Mahapeserta didik dan Profesi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), hlm.1

kerja *communicare* itu pada akhirnya dijadikan sebagai kata kerja benda *communicatio*, atau *communication* dan dalam bahasa Indonesia diserap menjadi komunikasi.

Berdasarkan berbagai arti kata *communicate* yang menjadi asal kata komunikasi, maka secara harfiah berarti *pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran, atau hubungan*.³⁶ Unsur-unsur dalam komunikasi terdapat tujuh unsur pokok: (1) pihak yang mengawali komunikasi; (2) pesan yang dikomunikasikan; (3) saluran yang digunakan untuk berkomunikasi dan gangguan-gangguan yang terjadi pada waktu komunikasi dilakukan; (4) situasi ketika komunikasi dilakukan; (5) pihak yang menerima pesan; (6) umpan balik; dan (7) dampak.³⁷

Kegiatan proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di tempat lain, pasti terjadi komunikasi. Komunikasi dilakukan manusia bukan hanya untuk menyampaikan atau bertukar pesan/informasi, melainkan ada tujuan untuk membangun dan memelihara relasi. Dalam praktik pembelajaran pun, komunikasi dilakukan guru dan peserta didik bukan hanya sekedar proses pertukaran dan penyampaian materi pelajaran, melainkan ada dimensi relasi guru dengan peserta didik.³⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Bambang Shakuntala, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal* (Yogyakarta: KANISIUS, 2003), hlm. 10-11.

³⁷ Bambang Shakuntala, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal...*, hlm. 12-13.

³⁸ Yosol Iriantara dan Usep S, *Komunikasi Pendidikan* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 71-72.

Ada tiga tujuan sehingga orang melakukan komunikasi, yaitu: menyampaikan informasi, memberikan persuasi dan menghibur.³⁹ komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku yang disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih. Frase dua orang atau lebih perlu ditekankan, karena sebagian literatur menyebut istilah komunikasi intrapersona, yakni komunikasi dengan diri sendiri. Menurut Burgoon, sebagaimana dikutip dalam Mulyana Deddy, tidak diragukan lagi bahwa berpikir, berbicara dengan diri sendiri, meskipun dalam diam, membaca tulisannya sendiri dan mendengarkan suaranya sendiri lewat tape, tetapi itu bukan sendirinya komunikasi, meskipun setiap komunikasi dengan orang lain memang dimulai dengan komunikasi dengan diri sendiri.⁴⁰

Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), media komunikasi antara guru dan peserta didik juga semakin beragam. Selain berkomunikasi dengan dunia nyata, guru dan peserta didik juga bisa berinteraksi di dunia maya melalui surat, elektronik, milis, media sosial seperti facebook, dan twitter, obrolan online atau berkirim sms. Kemudahan mengakses internet membuat komunikasi guru dan peserta didik bisa menggunakan media berbasis internet yang cukup beragam. Oleh sebab itu, sudah selayaknya para guru pun memahami dan menguasai cara kerja media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Mas'ud Machfoed, *Komunikasi Bisnis Modern, Untuk Mahasiswa dan Profesi* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2004), hlm. 1.

⁴⁰ Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif, Satu Pendekatan Lintasbudaya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

komunikasi berbasis internet. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memang mengubah sebagian cara hidup, termasuk cara berkomunikasi.⁴¹

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik. Selain itu, juga mampu menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Sehingga terjadi relasi yang baik antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran seperti yang sudah dikutip di atas bahwa merupakan sebuah ilmu untuk meningkatkan efektivitas berkomunikasi. Komunikasi tersebut dalam dunia pendidikan merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan pesan/informasi berupa materi pelajaran.

d) Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information and communication technology (ICT) dalam bahasa Indonesia disebut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam waktu yang singkat telah menjadi satu bahan bangunan yang penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat modern. Diberbagai Negara menganggap bahwa memahami ICT/TIK, menguasai keterampilan dasar serta memiliki konsep TIK merupakan bagian dari inti pendidikan, sejajar dengan membaca, menulis dan numerisasi.

Pengertian lain terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan,

⁴¹ Yosol Iriantara dan Usep S, *Komunikasi Pendidikan...*, hlm. 86.

pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.⁴² Teknologi informasi dan komunikasi, adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi, teknologi informasi dan komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antara media. Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21, TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

Menurut puskur Kemendiknas sebagaimana yang dikutip oleh Rusman, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu:

⁴² Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Cet. III; Jakarta: Rajawali pers, 2013), hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi.
- 2) Teknologi komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari dua konsep yakni: teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan perangkat yang terdiri dari perangkat keras dan lunak segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.⁴³ Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan tidak bisa terlepas begitu saja dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini. Khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendukung yang sangat inklusif sehingga memberikan pemahaman terkait ilmu Pendidikan Agama Islam.

Melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mampu memberikan kontribusi sebagai sebuah media pembelajaran guna mengembangkan proses pembelajaran khususnya dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi mampu mengolah, mentransfer, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalisme Guru...*, hlm. 88-89.

memindahkan informasi keilmuan dengan efisien dan efektif serta memberikan kenyamanan belajar antara peserta didik dengan guru. Sehingga terciptanya hubungan yang dekat dengan peserta didik, mampu menghasilkan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah secara kondusif sesuai keinginan.

c. Macam-Macam Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi mempunyai banyak macam jenisnya, dan disini akan dipaparkan beberapa macam bentuk Teknologi Informasi Pembelajaran, yaitu:

a) *Laptop/ Notebook*

Laptop/ Notebook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer tetapi bentuknya praktis dapat dilihat dan dibawa kemana-mana karena bobotnya ringan, bentuknya ramping dan daya listriknya menggunakan baterai charger, sehingga bisa digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker.

b) *Deskbook*

Deskbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya jauh lebih praktis yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat. Namun, alat ini masih menggunakan sumber listrik steker karena belum dilengkapi baterai charger.

c) *Personel Digital Assistant (PDA)*

PDA adalah perangkat sejenis komputer, tetapi bentuknya sangat mini sehingga dapat dimasukkan dalam saku. Walaupun begitu, fungsinya hampir sama dengan komputer pribadi yang dapat mengolah data.

d) Kamus Elektronik

Kamus elektronik adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk menerjemahkan antar bahasa.

e) MP4 Player

MP4 Player adalah perangkat yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan data sekaligus sebagai alat pemutar video, musik dan game.

f) MP3 Player

Hampir sama dengan MP4, MP3 Player adalah perangkat yang dapat menyimpan data hanya saja MP3 ini tidak dapat memutar video dan game, hanya dapat memutar musik dan mendengarkan radio.

g) Flashdisk

Flashdisk adalah media penyimpanan data portable yang berbentuk Universal Serial Bus. Ukurannya kecil dan bobotnya sangat ringan, tetapi dapat menyimpan data dalam jumlah besar.

h) Komputer

Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i) Internet

Internet adalah sebuah jaringan computer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangka seluruh dunia.⁴⁴

d. Tujuan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Secara umum, tujuan adanya teknologi informasi dan komunikasi adalah untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang dengan cara memahami alat teknologi informasi dan komunikasi, mengenal istilah-istilah yang digunakan pada teknologi informasi dan komunikasi, menyadari keunggulan dan keterbatasan alat teknologi informasi dan komunikasi, serta dapat menggunakan alat teknologi informasi dan komunikasi secara optimal. Secara khusus, tujuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah:

- a) Menyadarkan peserta didik akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- b) Memotivasi kemampuan peserta didik untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga peserta didik bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.

⁴⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan* (Jogjakarta; Diva Press, 2011), cet ke-1, hlm. 166-171. 19 Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *e-Education*, hlm. 54-57.

- c) Mengembangkan kompetensi peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses pembelajaran lebih optimal, menarik, dan mendorong siswa terampil dalam mencari informasi juga terampil untuk mengorganisasi informasi.
- e) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari.⁴⁵

Tujuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam secara umum adalah untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik tentang berbagai bidang dalam pendidikan agama Islam. Tujuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam secara khusus adalah:

- a) pada aspek kognitif, peserta didik dapat mengetahui, mengenal, dan memahami pengetahuan dan minat peserta didik tentang keagamaan melalui alat teknologi informasi, serta meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah sekaligus persiapan pendidikan, pekerjaan dan peran masyarakat tentang keagamaan pada masa yang akan datang.

⁴⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi* hlm. 166-171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pada aspek afektif, peserta didik dapat bersikap kritis, kreatif, apresiatif, dan mandiri dalam pengaplikasian ilmu keagamaan dengan menggunakan teknologi informasi.

Pada aspek psikomotor, peserta didik dapat terampil memanfaatkan teknologi informasi untuk proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari, membentuk kemampuan dan minat peserta didik terhadap pendidikan agama Islam melalui teknologi informasi.

e. Upaya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang seiring dengan globalisasi, sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung lebih cepat. Pengaruh globalisasi ini dapat berdampak positif dan negatif pada suatu negara. Orang-orang di berbagai negara dapat saling bertukar informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Di lain pihak, hal ini menimbulkan adanya digital-divide atau perbedaan mencolok antara yang mampu dan tidak mampu dalam akses penggunaan teknologi informasi.

Persaingan yang terjadi pada era globalisasi ini menumbuhkan kompetensi antar bangsa, sehingga menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Bagi negara Indonesia, hal ini menjadi tantangan dalam meningkatkan mutu sistem pendidikan⁴⁶.

Perkembangan peradaban manusia di iringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi (yang selanjutnya dikenal dengan teknologi informasi).

⁴⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi* hlm. 166-171.

Mulai dari gambar-gambar yang terukir di dinding gua, ceritasejarah-sejarah Islam sampai diperkenalkannyadunia arus informasi mayayang kemudian dikenal dengan nama internet. Informasi yang disampaikanpun berkembang dari sekadar menggambarkan keadaan sampai padarevolusi pembelajaran. Pembicaraan tentang teknologi informasi tidak akan lepas dari perkembangan yang sedemikian pesat, mengingat teknologi merupakan aplikasi dari sains.

Perkembangan teknologi berlangsung dalam hitunganhari, bahkan jam atau menit. Setiap saat manusia berusaha menemukan hal baru dari sebuah teknologi yang telah ada, baik dengan menemukan hal baru, memperbarui maupun mengembangkan yang telah ada. Alat teknologi informasi dan komunikasi yang dirasa begitu canggih pada hari ini, boleh jadi akan tertinggal dengan temuan teknologi baru dalam beberapa hari kemudian. Ini merupakan citra positif dari manusia yang selalu ingin berubah ke arah yang lebih baik. Jadi, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dinilai efektif di karenakan kecanggihannya teknologi informasi dan komunikasi yang selalu berkembang dan di perbarui. Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, peserta didik dapat lebih tertarik untuk mengetahui dan memper dalam ilmu pendidikan agama Islam melalui berbagai alat teknologi informasi dan komunikasi⁴⁷.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi* hlm. 166-171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Jenis Teknologi Informasi

Menurut O'Brien yang termasuk teknologi informasi adalah:⁴⁸

a) Telekomunikasi

Telekomunikasi adalah sebuah jaringan yang memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam jarak yang jauh. Telekomunikasi memudahkan pustakawan untuk berhubungan dengan siapapun untuk keperluan pengembangan perpustakaannya. Telekomunikasi misalnya Telepon dan internet.

b) Sistem pita video

Merupakan sistem penyimpanan informasi dalam sebuah pita yang dapat di munculkan ke dalam layar. Sistem ini digunakan untuk merekam sumber informasi secara langsung, misalnya Handicam.

c) Cakram video

Cakram video adalah kepingan yang dimanfaatkan dengan sinar laser untuk menyimpan data digital seperti artikel dan naskah kuno. Cakram video sangat penting untuk membantu pelestarian bahan pustaka sehingga informasinya dapat dipertahankan. Contoh cakram video adalah CD-ROM

d) Komputer

Menurut ejaan aslinya komputer berarti alat hitung. Kata computer berasal dari bahasa latin "Computere" yang berarti hitungan. Komputer merupakan suatu mesin yang dapat memanipulasi data dengan sendiri

⁴⁸ A O'Brien, James, Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial. (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 60

dan digunakan sebagai alat bantu dalam pemrosesan data. Komputer merupakan basis utama teknologi informasi karena sebagian besar teknologi informasi memanfaatkan komputer untuk menjalankan prosesnya. Komputer terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras meliputi: peralatan pemasukan data (Keyboard, Scanning), Peralatan pengolah kata (CPU), Peralatan penampilan keluaran data (Layar/monitor, printer), Penyimpanan data (disket, harddisk, CD). Perangkat lunak meliputi: perangkat lunak pengolah angka, perangkat lunak pengolah data, perangkat lunak pengolah kata, perangkat lunak pengolah gambar dan perangkat lunak presentasi multimedia.

e) Bentuk Mikro

Bentuk mikro merupakan fasilitas untuk menyimpan informasi dalam bentuk mikro yang berisi tulisan, gambar maupun grafis yang di atur dalam selembor film secara berbanjar horisontal/vertikal. Mikro bentuk biasanya digunakan untuk merekam naskah-naskah kuno dan untuk membacanya dibutuhkan alat baca khusus yaitu micro reider

f) Komunikasi suara dengan bantuan computer

Merupakan sebuah komunikasi dengan memanfaatkan computer sebagai perantaranya

g) Jaringan kerja (Networking)

Jaringan kerja merupakan sistem yang dapat mengirim dan menerima baik data maupun pesan melalui seutas kabel. Network memungkinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

group komputer bisa berhubungan satu sama lain dalam satu lokasi atau seluruh dunia.

h) Surat elektronik

Surat elektronik merupakan suatu metode untuk file transfer dan mengirim pesan antar workstation. Surat elektronik memungkinkan seorang user komputer dapat saling bertukar pesan dengan user lain melalui jaringan komunikasi.

i) Video teks dan teleteks

Video teks merupakan transmisi dari informasi yang dikodekan secara digital sebagai bagian dari sinyal TV untuk mengirimkan pesan berupa suara, gambar dan teks. Sedangkan teleteks merupakan bagian dari video teks yang hanya mengirimkan pesan dalam bentuk teks.

3. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Pandemi Covid-19

Menurut WHO (World Health Organization), pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.⁴⁹ Pandemi Covid-19 sendiri adalah virus corona jenis baru yang ditemukan pada tahun 2020 dan belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus corona adalah Zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Investigasi terperinci menemukan bahwa SARS-

⁴⁹ WHO. WHO What is a Pandemic? Available on: https://www.who.int/csr/disease/swineflu/frequently_asked_questions/pandemic/en/, 2020.

CoV ditularkan dari kucing luwak ke manusia dan MERS-CoV dari unta dromedaris ke manusia.⁵⁰

Pandemi Covid-19 ini menimbulkan dampak terhadap berbagai sektor di seluruh dunia, seperti sektor ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Di Indonesia sendiri, pemerintah mengambil langkah untuk melakukan lockdown untuk menghindari penyebaran pandemi Covid-19 ini, sehingga sekolahsekolah kemudian melakukan proses belajar mengajar secara daring atau tanpa tatap muka. Pembelajaran secara daring ini merupakan hal yang baru dikalangan pendidik dan pelajar di Indonesia sehingga kehadirannya tidak terlepas dari pengembangan, peluang dan tantangan

Sejak awal tahun 2020 dunia ini digemparkan oleh kehadiran pandemi covid-19. Dimana virus ini yang berasal dari wuhan, Negara China. Virus ini merupakan virus yang menular. Virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernafasan, sesak nafas, infeksi paruparu, hingga dapat merenggut nyawa orang yang terinfeksi. Di Negara Indonesia sendiri virus covid-19 menyebar mulai dari awal petengahan bulan maret tahun 2020. Wabah virus covid-19 membuat banyak Negara ketakutan mengaduk pikiran dan perasaan sejak kasus dari wuhan yang menigkat disetiap harinya. Karena covid-19 merupakan musuh utama manusia dan mengkhawatirkan Dunia karena dapat merenggut nyawa banyak manusia.⁵¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰ Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, artikel diakses pada 1 Februari 2021 dari: <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Mei/Protokol%20Percepatan%20Penanganan%20Pandemi%20Corona%20Virus%20Disease%202019.pdf>.

⁵¹ Mutik Aromsin Putri, et. all., *Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Indonesia*, (Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa, 2020), hlm 120

Virus corona merupakan RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Virus Corona tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Struktur corona virus membentuk struktur seperti kubus dengan protein berlokasi di permukaan virus. Virus corona adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadi wabah covid-19 ada aneka jenis virus menginfeksi manusia yaitu Alfa Corona Virus 229E, Alfa Corana Virus NL63, Beta Corona Virus OC43, Beta Corona Virus HKU1, Saverre Acute Respiratory Illnes Corona Virus (SARS-Cov), dan Middle East Rspiratory Syndrom Corona Virus (Mers-CoV).⁵²

Covid-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya masih terbatas. Kunci pencegahan virus corona meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar. Salah satu upaya yang sedang di kembangkan adalah pembuatan vaksin guna untuk membuat imunitas dan mencegah tranmisi. Terdapat beberapa upaya dari berbagai literature yang dapat memperbaiki daya tahan tubuh terhadap infeksi saluran nafas. Beberapa diantaranya adalah berhenti merokok dan konsumsi alkohol dan memperbaiki kualitas tidur serta konsumsi suplemen.⁵³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Yuliana, Coronaviridisiases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur, Jurnal Wellness and Healty Magazin, Vol. 2 No. 1 (2020). Dalam <https://wellness.jurnalpress.id/welness>. diakses pada tanggal 6 November 2021 Pukul 09.13 WIB

⁵³ Susilo, Adityo. Dkk, "Corona Virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No. 1 (2020). Dalam <https://wellness.jurnalpress.i.d/welless/artikel/view/21026/pdf>. diakses tanggal 6 November 2021 Pukul 14.00 WIB

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan Infeksi virus corona disebut pandemi covid-19 pertama kali ditemukan di Negara Wuhan, hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Jika dikaitkan dengan adanya pandemi covid-19 terhadap pendapatan masyarakat di objek wisata pantai pasir putih Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ini sangat berpengaruh maka dampak merupakan akibat yang timbul adanya suatu fenomena alam yang berkaitan dengan pendapatan perekonomian masyarakat. Sehingga diharapkan mampu memberikan strategi dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat.

b. Dampak Pandemi Covid-19

Akibat adanya pandemi covid-19 yang berlangsung selama beberapa bulan ini menyebabkan melemahnya aktivitas suatu perekonomian mulai dari sektor pariwisata hingga perdagangan terpaksa harus menutup usahanya dan mengerumahkan pada karyawanya. Pemutusan hubungan kerja (PHK) menjadi langkah efektif bagi perusahaan untuk mengurangi kerugian perusahaan yang semakin bertambah. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi interaksi antara satu dengan lainnya. Interaksi seperti ini mendominasi pandangan jika terjadi benturan kepentingan antara individu dengan kelompok kepentingan. Interaksi sosial hanya terjadi antara para pihak dalam peristiwa reaksi ke dua sisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interaksi sosial tidak terjadi jika orang memegang lapangan hubungan dengan sesuatu yang tidak mempengaruhi sistem sosial sebagai akibat dan hubungan tersebut. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pembatasan sosial untuk mengurangi interaksi dan campur baur pada masyarakat dalam rangka pemutusan rantai penyebaran virus covid-19. Terhitung sejak awal tahun 2020 aktivitas jumlah kunjungan wisatawan menurun. Hal ini dikarenakan banyak Negara menerapkan lockdown pada wilayahnya.

Dampak dari wabah covid-19 ini begitu banyak mengurangi berbagai pihak pelaku ekonomi. Hal ini menjadi bagi pemerintah untuk meningkatkan kembali aktivitas roda perekonomian yang sedang melemah. Dengan mengeluarkan beberapa kebijakan seperti New Normal yang akan diterapkan diharapkan dapat menstabilkan keadaan ekonomi kembali. Dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan perekonomian sebagaimana pemikiran Mutik Aromsi Putri dkk., (2020) adalah dampak dari pandemic covid-19 ini sangat menjadi perhatian masyarakat Indonesia. Selain dampak besar pada kesehatan masyarakat, khusus covid-19 ini juga berdampak besar pada perekonomian masyarakat.⁵⁴

Dari pengertian di atas dampak pandemi covid-19 dapat disimpulkan saat terjadi pandemi covid-19 membuat banyak Negara mengalami perubahan yaitu dari segi sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kestabilan perekonomian di suatu Negara. Karena dari peraturan pemerintah mengharuskan masyarakat melakukan pembatasan sosial (*sosial distancing*). Jadi dikaitkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁴ Mutik Aromsin Putri, et. all., *Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Indonesia*, (Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa, 2020), hlm. 200-203

pandemi covid-19 terhadap pendapatan perekonomian pelaku usaha atau masyarakat sekitar wisata pantai pasir putih, maka dampak adanya pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh besar. Dengan adanya pembatasan sosial (sosial distancing) maka tempat pariwisata, pedagang dilarang beroperasi, hal tersebut tersebut dapat menimbulkan kerugian ekonomi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tantangan Pendidikan di Masa pandemi Covid-19

Wabah Covid-19 membawa dampak besar terhadap beberapa sektor, salah satunya sektor pendidikan. sebagai upaya pencegahan penularan virus corona, hampir seluruh negara menerapkan berbagai kebijakan yaitu salah satunya memberlakukan physical distancing. Pemerintah Indonesia sendiri memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dimana mengharuskan segala aktivitas dikerjakan di dalam rumah. Mulai dari aktivitas pekerjaan sampai aktivitas pembelajaran pun dilakukan di rumah, dengan maksud untuk mengurangi interaksi antar manusia dalam upaya pencegahan penyebaran virus vorona. Berdasarkan kebijakan tersebut maka dengan terpaksa kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang pelaksanaannya tidak dilakukan secara langsung dalam satu tempat yang sama, melainkan dilakukan dengan memanfaatkan platform yang dapat membantu proses jalannya belajar mengajar meskipun dilakukan secara jarak jauh.⁵⁵

⁵⁵ Oktafia Ika Handarini and Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19," Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) 8, no. 3 (2020): hlm.498, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>

Seiring pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi, pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai platform seperti e-learning, Google Classroom, rumah belajar, dan lain sebagainya. Selain itu pembelajaran daring dapat dilakukan dalam bentuk video conference dengan menggunakan beberapa platform diantaranya seperti aplikasi zoom, google meet, dan visco webex. Selain memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut tidak jarang Whatsapp Group menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran daring.⁵⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi saat ini tentu menghadirkan berbagai hambatan. Hambatan itulah yang menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku dalam dunia pendidikan, khususnya bagi pendidik dan peserta didik, mengingat pelaksanaan pembelajaran daring harus tetap diselenggarakan ditengah wabah Covid-19.⁵⁷

Pembelajaran daring sendiri dalam pelaksanaannya tidak dapat terlepas dari dari jaringan internet, maka sudah menjadi hal yang lumrah bahwa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini adalah akses jaringan internet yang belum merata. Hal ini dibuktikan oleh Jamalul Izza, selaku ketua umum Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII), yang menjelaskan bahwa Indonesia memiliki sekitar 74 ribu desa, yang diantaranya masih banyak desa yang tidak bisa menikmati jaringan internet seperti

⁵⁶ Latip, "Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19

⁵⁷ Fieka Nurul Arifa, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid19," Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis XII, no. 7/I (2020): hlm. 15, http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf

daerahdaerah lainnya. Hal tersebut dilatarbelakangi salah satunya faktor letak geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau.⁵⁸

Selain itu wabah Covid-19 memaksa berbagai aspek untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap kondisi kondisi dan situasi yang baru. Dalam lingkup pendidikan, baik pendidik maupun peserta didik dituntut untuk bisa mengoperasikan sistem pembelajaran secara online dengan baik. Kesiapan Sumber Daya Manusia menjadi bagian terpenting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran online, kesiapan ini berkaitan dengan kemampuan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan dan mengolah berbagai sistem teknologi yang dimanfaatkan dalam jalannya pembelajaran daring.⁵⁹

Transformasi model pembelajaran secara tiba-tiba yang bermula dari model konvensional menjadi berbasis online mengakibatkan kurangnya persiapan yang matang sehingga pembelajaran online saat ini belum bisa dikatakan optimal. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dan peserta didik agar bisa segera menyesuaikan diri terhadap kondisi dimana keahlian dalam mengoperasikan sistem teknologi sudah menjadi suatu kebutuhan yang penting di masa pandemi saat ini. Disamping itu hambatan dalam pembelajaran daring datang dari peserta didik. semangat belajar peserta didik selama proses pembelajaran daring menurun dibandingkan ketika pembelajaran tatap muka langsung.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiani, & Sari Puteri Deta Larasati (2020) menunjukkan

⁵⁸ Juanda, "APJII: Indonesia Belum Merdeka Internet," KOMITE.ID, 2020, <https://www.komite.id/2020/08/11/apjii-indonesia-belum-merdeka-internet/>.

⁵⁹ Latip, "Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19

bahwa motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring selama pandemi menurun. Penurunan motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kondisi selama pembelajaran daring yang mewajibkan peserta didik untuk belajar di rumahnya masing-masing, sehingga memaksa mereka untuk mempelajari serta memahami materi pelajaran secara mandiri, pendidik tidak dapat mendampingi dan mendidik peserta didik secara langsung, sehingga pendidik tidak dapat melakukan tindakan seperti pemberian reward-punishment, pemberian motivasi, menegur, dan lain sebagainya.

Sedangkan tindakan-tindakan pendidik tersebut yang dapat menguatkan motivasi peserta didik. selain itu efektivitas waktu belajar juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Peserta didik merasa sulit dalam menentukan waktu yang tepat untuk belajar di rumah. Lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif menyebabkan peserta didik tidak dapat fokus untuk belajar.⁶⁰

Melihat hambatan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik maupun peserta didik. pendidik diharuskan lebih berinovasi dalam menentukan cara atau metode dalam menyampaikan materi agar peserta didik mampu menerima materi dengan mudah meski tidak disampaikan secara tatap muka langsung. Sedangkan peserta didik dituntut agar bisa beradaptasi dengan kondisi dan situasi seperti saat ini. Secara garis besar tantangan pendidikan selama pandemi Covid-19 menyangkut budaya akademik, yang meliputi nilai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶⁰ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): hlm,137, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>

sikap, pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan literasi teknologi.

4. Peran dan Manfaat Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19

Teknologi menurut AECT 2004, adalah “Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using and managing appropriate technological processes and resources.”

Merupakan studi dan etika praktik dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat. Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Jenis media pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:⁶¹

- a. Multimedia Multimedia adalah penggabungan beberapa elemen informasi sebagai bagian dari upaya penyampaian tujuan. Seperti, teks, foto, video dan lain sebagainya.
- b. Media Elektronik Terdapat bermacam media elektronik yang kerap dipakai pada saat pembelajaran, seperti slide dan lain sebagainya⁶².
- c. Komputer Komputer adalah sebuah perangkat elektronik yang digunakan untuk membantu pendidik maupun peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran seperti, mencari informasi, mengolah data dan lain sebagainya.

⁶¹ E.R.Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Surabaya: Kata Pena 2016), hlm.43

⁶² Ibrahim & Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta 1996), hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Media Cetak Media cetak disebut sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai yang dibuat melalui percetakan, seperti buku, majalah dan lain sebagainya.

f. Internet Internet merupakan sistem seluruh dunia yang berfungsi untuk menghubungkan jaringan-jaringan komputer. Kumpulan jutaan jaringan komputer yang selalu berubah-ubah menyesuaikan dan melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.⁶³

g. Media Audio Visual Media audio visual adalah sebuah media yang menayangkan suatu gambar yang bisa dilihat dan suara yang bisa didengar dengan bersama-sama seperti, video.

h. Media Visual Media visual adalah sebuah perangkat atau alat yang digunakan oleh pendidik pada saat proses belajar mengajar. Media visual menyediakan sesuatu yang bisa dinikmati menggunakan panca indera atau penglihatan seperti, pembelajaran menggunakan proyektor.

i. Microsoft Power Point Microsoft Office Power Point adalah sebuah aplikasi yang mempermudah pendidik ataupun peserta didik untuk melakukan presentasi dengan menggunakan tampilan slide.

Menurut Indriana⁶⁴ Teknologi memiliki peran sebagai berikut:

a. Menerangkan konsep yang sulit dimengerti, dengan memanfaatkan teknologi konsep-konsep yang abstrak tersebut bisa dijelaskan dengan detail, cepat dan tepat. Seperti menjelaskan tentang kisah Nabi Nuh As.

⁶³ Smaldino dkk, *Instructional Technology & Media For Learning*, terj. Arif Rahman, *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, Ed. Ke-9, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.34

⁶⁴ D. Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: Diva Perss. 2011), hlm.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mendatangkan alat atau benda yang tidak aman atau sulit ditemukan di lingkungan sekolah. Contohnya , guru membutuhkan buaya, ular dan unta untuk menjelaskan materi yang akan diajar.
- d. Memperlihatkan objek yang terlalu besar dan terlalu kecil. Contohnya, pendidik memberikan gambaran sebuah perahu Nabi Nuh As, Ka'bah dan memberikan objek yang teralalu kecil seperti, nyamuk, bakteri dan lain sebagainya.
- e. Menampilkan gerakan yang terlalu cepat dan terlalu lambat. Teknologi bisa membantu dengan penggunaan pengaturan mode slow motion contohnya ketika sebuah film menayangkan tentang suatu ledakan.
- f. Teknologi menjadi solusi pembelajaran daring yang dilakukan dirumah dengan menggunakan e-learning. Dan masih banyak platform lain yang berperan seperti, google meet, google classroom, zoom dan lain sebagainya.

Teknologi memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Teknologi menyajikan peluang bagi peserta didik untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dengan lingkungan di sekitarnya .
- b. Memudahkan tercapainya tujuan pendidikan di masa pandemic Covid-19.
- c. Mempermudah pendidik membuat desain pembelajaran.
- d. Pendidik dapat mengefisiensikan waktu.
- e. Peserta didik harus berpikir lebih dalam untuk memahami materi yang disampaikan secara daring.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- i. Teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.⁶⁵
- ii. Penyajian informasi atau materi ajar secara tepat waktu dan dapat disimpan sehingga peserta didik bisa membuka kembali materi jika belum dipahami.
- iii. Mempermudah pemberian informasi dan materi ajar, sehingga semua peserta didik secara bersamaan mengetahui instruksi yang diberikan oleh pendidik.
- iv. Teknologi membantu peserta didik untuk belajar dimanapun dan kapanpun selama masih terkoneksi dengan jaringan internet.
- j. Pendidik bisa mengontrol situasi dan pencapaian belajar peserta didik walaupun tidak bertatap muka seperti biasanya.⁶⁶

B. Penelitian Relevan

Sebagai dasar penguat penelitian yang akan penulis lakukan, peneliti merujuk dari lima Penelitian terdahulu yang relevan, sebagai berikut,

- i. Widayanti, Tesis S2 IAIN Salatiga, Tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi dan Informasi untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al-Quran (Studi Kasus SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Semarang dan SMK Saraswati Salatiga) Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi dan informasi khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Kab. Semarang dan SMK Saraswati Salatiga kurang

⁶⁵ Unik Hanifah Salsabila, Alvina Agustin, Feliana Safira, Indrika Sari, Ahmad Sundawa, Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19, Educational Research in Indonesia (Edunesia) Vol 2 No 1 Januari 2021, hlm.125-132

⁶⁶ Safei, *Teknologi Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan dan Aplikasinya*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hlm, 23

dimanfaatkan dengan baik karena masih ada media atau alat bantu yang tersedia tetapi tidak dimanfaatkan dalam pembelajaran, selain itu ada kendala lain yaitu guru juga kurang mampu dalam mengoperasikan media berbasis teknologi dan informasi. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Kab. Semarang dan SMK Saraswati Salatiga dari segi jenis cukup lengkap tapi jumlahnya masih kurang. Kendala lainnya adalah kondisi media pembelajaran yang dimiliki masih kurang diperhatikan oleh pihak sekolah, misalnya saja ada salah satu media komputer di kelas yang mengalami kerusakan tetapi tidak segera diperbaiki⁶⁷. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMK Negeri Kota Batam.

Said Al Bukhari Al Idrus, Tesis S2 UIN Sultan Taha Saifudin Jambi, tentang Manajemen Berbasis Teknik Informatika dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di SMK Real Informatika Batam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjenis kualitatif deskriptif dengan menghasilkan data deskriptif dengan menggambarkan perilaku subjek yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Teknologi Informatika merupakan suatu teknik yang dipakai untuk mengkaji segala pengetahuan Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Harus ditingkatkan terus menerus dan kesinambungan. Manajemen Teknologi Informasi adalah salah satu model atau metode yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁷ Widayanti, S. Pd.I, Tesis S2 IAIN Salatiga, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi dan Informasi untuk Meningkatkan Kualitas can Al-Quran (Studi Kasus SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Semarang dan SMK Saraswati Salatiga)*, (Salatiga : Tesisi IAIN Salatiga, 2017).

digunakan untuk meningkatkan Pelayanan Pendidikan di lembaga pendidikan. Manajemen Teknologi Informatika merupakan salah satu kunci keberhasilan tujuan Pelayanan Pendidikan yang paling efektif. Karena manajemen Teknologi Informatika mengedepankan integrasi dari semua fungsi dan proses serta memberdayakan dan melibatkan semua unsur yang ada di lembaga Pendidikan tersebut. Manajemen Teknologi Informatika harus diberlakukan terus menerus dan berkesinambungan demi tercapainya tujuan Pelayanan Pendidikan, yang memberikan kepuasan kepada peserta didik, orang tua dan masyarakat⁶⁸. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMK Negeri Kota Batam. Bukan Membahas Manajemenya.

Masdiah Nuris, Tesis S2 STAIN Parepare, tentang Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Study Pada SMP Negeri Soreang Kota Parepare). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran TIK yaitu pertama; melakukan persiapan awal sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis TIK, kedua; melakukan langkah-langkah dalam mempersiapkan media pembelajaran berbasis TIK, ketiga; langkah-langkah dalam menggunakan media berbasis TIK, ketiga; pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK, dan keempat; hasil usaha yang dilakukan dalam menggunakan media pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁸ Said Al Bukhari Al Idrus , Tesis S2 UIN Sultan Taha Saifudin Jambi, Manajemen Berbasis Teknik Informatika dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di SMK Real Informatika Batam, (Jambi : Tesis S2 UIN Sultan Taha Saifudin Jambi, 2018).

TIK. (2) Proses penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI, yang dilakukan oleh guru PAI yakni: melakukan persiapan awal dengan menyiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran berbasis TIK, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. (3) Kualitas Pembelajaran PAI dengan diterapkannya media pembelajaran berbasis TIK sebagai alat bantu memudahkan guru dalam menyampaikan pesan dan maksud dari materi yang diajarkan secara efektif dan efisien, peserta didik memahami pelajaran, membuka wawasan keilmuan, serta memberikan peluang peserta didik untuk belajar lebih lama di luar sekolah, sehingga diharapkan prestasi belajar peserta didik menjadi lebih meningkat.⁶⁹. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMK Negeri Kota Batam.

4. Alex Yohana Husna, Tesis S2 IAIN Tulungagung, Tentang “Pemanfaatan Media Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam (Studi multikasus di SMPN 1 Gondang dan MTsN Tulungagung)”. Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer dan internet yang di terapkan di SMPN 1 Gondang dan MTsN Tulungagung adalah pembelajaran yang terintegrasi. Guru dalam pembelajaran agama Islam memadukan penyampaian materi dengan menggunakan media berbasis komputer dan internet untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. (2)

⁶⁹ Masdiah Nuris, Tesis S2 STAIN Parepare, tentang Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Study Pada SMP Negeri Soreang Kota Parepare). (Kota Parepare : Tesis S2 STAIN Parepare, 2018).

Media berbasis komputer dan internet dimanfaatkan siswadi SMPN 1 Gondang dan MTsN Tulungagung sebagai suplemen dan komplemen untuk meningkatkan serta pemahaman terhadap materi belajar. (3) Pembelajaran agama Islam memerlukan motivasi, kreatifitas, serta interaksi yang bisa dilakukan dengan menggunakan media berbasis komputer dan internet supaya bisa berjalan efektif dan efisien⁷⁰. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan sistim pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMK Negeri Kota Batam. Bukan Membahas kuliatas Pendidikan Agama Islam.

5. Hidayatul Qomariyah, Tesis S2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang”. Hasil analisis penelitian pada bab sumber daya alam uji wilcoxon dapat diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh pada pre-test kelas eksperimen yaitu 65.89 dan rata-rata pre-test pada kelas kontrol yaitu 62.22, dan setelah diberikan perlakuan hasil post-test pada kelas eksperimen sebesar 86.58 sedangkan hasil post-test pada kelas kontrol sebesar 77.55. peningkatan yang terjadi antara pre-test eksperimen dengan post-test eksperimen 20.69 dan peningkatan yang terjadi antara pre-test kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol sebesar 15.33. Nilai pada kelas eksperimen nilai minimum sebesar 48 dan nilai maksimum 76. Nilai pre-test pada kelas kontrol nilai minimum 44 dan

⁷⁰ Alex Yohana Husna, Tesis S2 IAIN Tulungagung, Tentang “Pemanfaatan Media Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam (Studi multikasus di SMPN 1 Gondang dan MTsN Tulungagung)”. (Tulungagung : Tesis S2 IAIN Tulungagung, 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai maksimum 76. Nilai post-test pada kelas eksperimen dengan nilai minimum sebesar 76 dan nilai maksimum 100, sedangkan nilai post-test pada kelas kontrol dengan nilai minimum sebesar 68 dan nilai maksimum sebesar 88. Hasil observasi motivasi sebelum diberikan penerapan media pembelajaran berbasis ICT tampak bahwa aspek motivasi memiliki minat dengan persentase keberhasilan sebesar 4,67% perhatian dengan persentase keberhasilan sebesar 5,19% konsentrasi dengan persentase keberhasilan 3,87% ketekunan dengan persentase keberhasilan sebesar 5,09%. Dari data diatas dapat diperoleh rata-rata 17,32% dan taraf keberhasilan yang dicapai adalah tidak tuntas. Dan setelah diperlakukan tampak bahwa aspek motivasi belajar siswa memiliki minat dengan persentase keberhasilan sebesar 7,58% perhatian dengan persentase keberhasilan sebesar 8,32% konsentrasi dengan persentase keberhasilan sebesar 5,80% ketekunan dengan persentase keberhasilan sebesar 9,96% Dari data diatas maka dapat diperoleh rata-rata 31,66%⁷¹. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkat sistim pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMK Negeri Kota Batam. Bukan Membahas memotivasi peneingkatan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam.

6. Nadya Isradini, Luthfi Hamdani Maula, Astri Sutisnawati, Jurnal Perseda Volume III, Nomor 3, Desember 2020, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tentang “Peran Teknologi

⁷¹ Hidayatul Qomariyah, Tesis S2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang”. (Malang : Tesis S2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada sumber yang sama yaitu guru dan orang tua siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Qur'an Al-Himmah, Kabupaten Sukabumi dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi berperan sebagai media guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sebagai media komunikasi dan konsultasi antara guru dengan siswa atau orang tua siswa, dan sebagai media guru, siswa, dan orang tua siswa untuk menambah wawasan dari internet. Media (aplikasi) populer yang digunakan guru dan siswa di SD Qur'an Al-Himmah pada proses pembelajaran daring ialah aplikasi WhatsApp Group, Zoom Cloud Meeting, dan YouTube. Problematika (kendala) yang dihadapi guru dan orang tua siswa pada proses pembelajaran daring ini ialah signal yang kurang baik menghambat proses pembelajaran daring, biaya kuota yang semakin banyak, minat belajar anak yang menurun, serta waktu untuk menemani anak terbatas karena orang tua harus bekerja di waktu yang bersamaan.⁷²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷² Nadya Isradini, Luthfi Hamdani Maula, Astri Sutisnawati, Jurnal Perseda Volume III, Nomor 3, Tentang "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Desember 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field study*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit social tertentu yang bersifat apa adanya (*given*).⁷³ Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat. Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri/tingkah laku mereka yang melakukan observasi⁷⁴.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat melakukan penelitian SMK Negeri 02 dan SMK Negeri 04 Kota Batam

⁷³ Sudarwan Danim, *Menjadi Penulis Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), cet. Ke1, hlm. 54-55.

⁷⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Penulis Kualitatif*, hlm. 56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu Penelitian.

Waktu melakukan penelitian tentang Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 02 dan SMK Negeri 04 Kota Batam dari Bulan Februari sampai April 2021.

C. Informan Penelitian.

Informan penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 4 orang Kepala sekolah sebanyak 2 orang, wakil Kepala sekolah bidang kurikulum sebanyak 2 orang, Jumlah Keseluruhannya Informan Penelitian sebanyak 8 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan-bahan kasar (mentah) yang dikumpulkan peneliti di lapangan yang ditelitinya juga merupakan bahan-bahan spesifik yang menjadi bahan dalam melakukan analisis.⁷⁵ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun untuk mengumpulkan data yang bersifat empiris (penelitian lapangan) berpegang pada keseluruhan penelitian, Maka akan memungkinkan data yang diperleh itu berada dalam situasi, atas dan tipe pengumpulan data, dan pencegahan bagi peneliti dalam menerima konsep yang padat dan bervariasi.⁷⁶

⁷⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Air Langga, 2001), hlm. 128.

⁷⁶ M. Djunaidi Ghoni, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Bina Ilmu, Andi Offset, 1999), hlm. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁷⁷ Metode observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui pengamatan terhadap suatu obyek yang akan diteliti dan juga untuk mengadakan penelitian dengan jalan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis atas seseorang atau sekelompok siswa.

Dalam menggunakan metode ini, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen.⁷⁸ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Penggunaan Teknologi Informasi dan Kominikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Kota Batam.

Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁷⁹ Metode interview adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan jalan langsung kepada yang bersangkutan atau kepada kepala sekolah, guru bimbingan konseling, serta beberapa siswa SMK Negeri Kota Batam. Jadi dengan metode wawancara langsung ini dapat digunakan untuk mencetak, melengkapi dan menyempurnakan data hasil observasi. Metode ini penulis pergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Penggunaan Teknologi Informasi dan Kominikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama

⁷⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Rresearch II*, Yogyakarta 83

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm. 204.

⁷⁹ Lexsy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya , 2013), hlm 135.

Islam di SMK Negeri Kota Batam serta problematika penggunaannya oleh guru Pendidikan Agama Islam.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data berdasarkan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani dan sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman, karena dengan dokumen ini sebagai pernyataan yang dipersiapkan oleh penulis untuk membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi Accounting yang nyata.⁸¹ variabel-variabel yang berupa catatan-catatan, majalah, buku-buku, surat kabar, agenda, dan lain sebagainya.⁸²

Metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data memiliki sisi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Kota Batam serta sejarah dan profil, visi misi dan tujuan, Struktur Organisasi, dan prestasi sekolah/siswa SMK Negeri Kota Batam.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data telah dilakukan secara maksimal dan dirasa cukup untuk dianalisis. Metode analisis menggunakan metode deskriptif analisis dengan langkah-langkah yang akan

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu....* , hlm. 236.

⁸¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan keagamaan*, (Kalimasuda press, 1996), hlm. 165.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur....*, hlm. 236.

dijelaskan selanjutnya. Dalam proses analisis, langkah- langkah analisis melalui pengungkapan hal-hal penting serta pengorganisasian dan penentuan apa yang dilakukan harus dimulai secara sistematis dengan melakukan pemrosesan satuan atau Unityzing, kategorisasi dan penafsiran data.

Langkah-langkah ini adalah proses analisis yang berusaha diterapkan oleh peneliti untuk mengungkapkan dan menjelaskan proses penelitiannya itu lebih tepatnya proses ini adalah proses dimana peneliti menggunakan seluruh kemampuannya untuk memperoleh hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kedalam empat langkah yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian kepada informan penelitian. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai dengan rencana atau perlu dirubah
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan

- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikut berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya dianggap perlu pendalaman
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya

2. Reduksi data

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting sehingga disusun sesuai dengan sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan dan pengambilan tindakan, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif telah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakekatnya sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai penggunaanteknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 dan 4 Batam dapat diambil beberapa simpulan:

1. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam yaitu dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan kompone-komponen teknologi infomasidan komunikasi berupa *hardware* (perangkat keras) laptop dan *handphone* serta *software* (perangkat lunak) berupa platform atau aplikasi pembelajaran daring (dalam jaringan) sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Guru menggunakan beberapa platform atau aplikasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu *youtube*, *google classroom*, *google form*, *quizizz*, *right choice*, *microsoft office 365*, *rumah belajar*, *e-learning di SMK Negeri Kota Batam*, dan *whatsapp*.
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam ringan) ada dua yaitu pendukung dan penghambat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Adapun Faktor pendukungnya yaitu: a)

Karena guru melaksanakan pembelajarannya tetap di sekolah, maka sekolah memfasilitasi jaringan wifi; b) Adanya laptop di laboratorium komputer yang bisa digunakan guru untuk melakukan pembelajaran; c) Adanya ahli teknologi informasi dan komunikasi di sekolah menjadikan kesulitan-kesulitan atau kendala-kendala dialami dapat diminimalisir. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ketika jaringan internet sedang mengalami masalah maka pembelajaran akan terganggu bahkan tertunda dan kurangnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi-aplikasi terbaru menyebabkan kesulitan ketika mengunggah atau membagikan materi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti mencoba mengemukakan saran Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Batam.

1. Bagi sekolah, perlu berikan pelatihan-pelatihan cara menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran kepada guru dan siswa agar lebih lancar dalam menggunakannya sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Bagi guru, perlu lebih interaktif dalam proses pembelajaran daring (dalam jaringan).
3. Bagi siswa, mengikuti pembelajaran dengan baik, aktif dan disiplin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A O'Brien, James, Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial. Jakarta: Salemba Empat, 2005
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan di Rumah, sekolah dan masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press
- Ade Kusmana, *E-learning dalam Pembelajaran. Lentera Pendidikan. Vol.14 No. 1*
- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 01 (2020): hlm,137, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01>.
- Alex Yohana Husna, Tesis S2 IAIN Tulungagung, Tentang "Pemanfaatan Media Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam (Studi multikasus di SMPN 1 Gondang dan MTsN Tulungagung)". Tulungagung : Tesis S2 IAIN Tulungagung, 2015.
- Al-Quran Terjemahan, *Departemen Agama Republik Indonesia*, Jakarta: PT. Intan Mandiri, 2013
- Arif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputak Pers, 2002
- Asdani Kindarto & SmitDev Community, *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018
- Azar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Selemba Empat, 2013
- Bambang Shakuntala, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal* Yogyakarta: KANISIUS, 2003.
- Bambang Warsita, *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Jurnal TEKNODIK, 2019*
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Bekti Mulatsih, "Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz dalam Pembelajaran Kimia I di masa Pandemi Covid-19. Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol .5 No.I
- British Advisory Council for applied Research and Development: Report on Information Technology; H.M. Stationery Office

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budhy Susanto, *Right Choice, Right Choice Modul Langkah-Langkah Membuat Modul Elektronik Sederhana. SMP Negeri 1 Sumbang*, 2020

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya, Air Langga, 2001.
Classroom-Based Intervention,” *Journal of Behavioral Education* 23, No. 1 2014,

Corona Elianur. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas dan Guru pendidikan Agama Islam*. Bengkulu Tengah, Jurnal As-Salam Vol. 1(2), 2017.

D. Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jogjakarta: Diva Perss. 2011

Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif, Satu Pendekatan Lintasbudaya* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003

Depertemen Pendidikan dan kebudayaan, *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Peningkatan Wawasan Pendidikan Guru Agama, Bahan Dasar Peningkatan Keagamaan (Islam) Guru Bukan Pendidikan Agama dan SLTA*, Jakarta: Depdikbut, 1998

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995, Edisi Ke-2, cet, ke-4.

E.R.Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, Surabaya: Kata Pena, 2016

E.W. Martin et al. 1994. *Managing Information Technology: What Managers Need to Know*. New York: Prentice Hall

Erik S, dkk., *Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milineal. Journal of Civic Education: Universitas Negeri Padang. Vol. 2 No. 4*, 2019

Fazar Nuriansyah, *Efektipitas Penggunaan Media oline dalam Meningkatkan hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi saat awal Pendemi Covid-19*, Jurnal, Pendidikan Ekonomi Indonesia, Tahun 2020

Fieka Nurul Arifa, “Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid19,” *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis XII*, no. 7/I (2020): hlm. 15, http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fransiska Timoria Samosir, dkk., *Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu) 2018*, hlm. 83

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, artikel diakses pada 1 Februari 2021
 dari: <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Mei/Protokol%20Percepatan%20Penanganan%20Pandemi%20Corona%20Virus%20Disease%202019.pdf>.

Hamka Abdul Azis, *Karakter Guru Profesional*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012

Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989

Hidayatul Qomariyah, Tesis S2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang”. Malang : Tesis S2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

Ibrahim & Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta 1996

Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan keagamaan*, Kalimasuda press, 1996

Isjoni, *Pendidikan sebagai Investasi Masa Depan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan* Jogjakarta; Diva Press, cet ke-1

Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan* Jogjakarta; Diva Press, 2011), cet ke-1, hlm. 166-171

Juanda, “APJII: Indonesia Belum Merdeka Internet,” KOMITE.ID, 2020, <https://www.komite.id/2020/08/11/apjii-indonesia-belum-merdeka-internet/>.

Subile Enterprise, *Chatting Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020

Kartono, “Respon Guru dan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Hasil Pengembangan Soal Online Menggunakan Google Form Sebagai Implementasi Belajar dari Rumah. *Jurnal Visipena*, Vol. 11 No. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Latip, “Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19

Leony Sanga Lamsari Purba. *Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz pada Mata Kuliah Ilmu Kimia Fisika I*. JDP. Vol. 12 No. 1

Lexsy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya , 2013.

M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991 cet. Ke-1

M. Djunaidi Ghoni, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Bina Ilmu, Andi Offset, 1999.

Mas’ud Machfoed, *Komunikasi Bisnis Modern, Untuk Mahasiswa dan Profesi* Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2004.

Masdiah Nuris, Tesis S2 STAIN Parepare, tentang Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Study Pada SMP Negeri Soreang Kota Parepare). Kota Parepare : Tesis S2 STAIN Parepare, 2018.

Mashadi dan Arif Dwi Armawan, *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Pusat Pembukuan, 2010

Muhammad Immaduddin, *Membuat Kelas Online Berbasis Android dengan Google Classroom: Terobosan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2018

Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominukasi*. Penerbit Alfabeta, Bandung. hlm. 35-36

Muslih Usa, ed *Pendidikna Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991

Mutik Aromsin Putri, et. all., *Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Indonesia*, Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa, 2020

Nadya Isradini, Luthfi Hamdani Maula, Astri Sutisnawati, *Jurnal Perseda Volume III, Nomor 3, Tentang “Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Desember 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Nelty Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMA/MA/ SMK/MAK KELAS X*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017
- Nurhijah Agustini. *Pemanfaatan Teknologi informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Al-qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang*. Thesis. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah . 2015.
- Nurita Putranti, Model Pembelajaran daring pada masa Pandemi 19, 2020
- Nurkhamid, *Mengelola E-learning dengan Moodle*. Fakultas Teknik:Universitas Negeri Yogyakarta, 2008
- Oktafia Ika Handarini and Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): hlm.498, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>
- Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar: Universitas Ahmad Dahlan*. Vol.2 No.2 Desember 2020. hlm. 3
- Pedoman Pemanfaatan Portal Rumah Belajar. *Strategi Pembelajaran Berbasis TIK Memanfaatkan Rumah Belajar*. KEMENDIKBUD, 2020
- Raharti, *Whatspp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek)*. *Visi Pustaka*. Vol.21 No. 2, 2019
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia, 2001
- Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalisme Guru* Cet. III; Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Safei, *Teknologi Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan dan Aplikasinya*, Makassar: Alauddin University Press, 2013
- Said Al Bukhari Al Idrus , Tesis S2 UIN Sultan Taha Saifudin Jambi, Manajemen Berbasis Teknik Informatika dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di SMK Real Informatika Batam, Jambi : Tesis S2 UIN Sultan Taha Saifudin Jambi, 2018.
- Sardiman dkk, *Media Pendidikan (pengertian, perkembangan dan pemanfaatannya)* Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Smaldino dkk, *Instructional Technology & Media For Learning*, terj. Arif Rahman, *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, Ed. Ke-9, Jakarta: Kencana, 2011
- Sudarwan Danim, *Menjadi Penulis Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002, cet. Kel.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.
- Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9)
- Susilo, Adityo. Dkk, “Corona Virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini”, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7, No. 1 (2020). Dalam <https://wellness.jurnalpress.i.d/wellness/artikel/vieu/21026/pdf>. diakses tanggal 6 November 2021 Pukul 14.00 WIB
- Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif, Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Jakarta: Gaung Persada, 2011
- Tim Dosen TSM, *Panduan Penggunaan Microsoft Office 365*. Trisakti School of Management, 2020
- Tim Pembelajaran Daring. *Panduan Penggunaan Google Classroom*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2020
- Tony Suhartatik, *Implikasi Media Quizizz Berbasis Android Terhadap Kualitas Pembelajaran dalam Mencetak Siswa Berprestasi di Tingkat Nasional*. Malang: Multimedia Edukasi, 2020
- Tuti Andriani. *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. *Jurnal Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*, Vol. 12, No . 1 Januari-Juni 2015
- UNESCO, *Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Pendidikan: Kurikulum untuk Sekolah dan Program Pengembangan Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Unik Hanifah Salsabila, Alvina Agustin, Feliana Safira, Indrika Sari, Ahmad Sundawa, *Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, *Educational Research in Indonesia (Edunesia)* Vol 2 No 1 Januari 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Web. <http://id.wikipedia.org>-Teknologi Informasi dan Komunikasi, Wikipedia Berbasis Indonesia

Wendy M Reinke et al., “*Using Coaching to Support Teacher Implementation of*

WHO WHO What is a Pandemic? Available on: https://www.who.int/csr/disease/swineflu/frequently_asked_questions/pandemic/en/, 2020.

Widayanti, S. Pd.I, Tesis S2 IAIN Salatiga, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi dan Informasi untuk Meningkatkan Kualitas can Al-Quran (Studi Kasus SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Semarang dan SMK Saraswati Salatiga)*, Salatiga : Tesis IAIN Salatiga, 2017.

Wildatush Sholihah & Anggi Mardiyono, *Mengelola Kelas Online dengan Moodle 3.8*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020

Yosal Iriantara dan Usep S, *Komunikasi Pendidikan Bandung*: Simbiosis Rekatama Media, 2013.

Yoyo Sudaryo, dkk. *Metode Penelitian Survey Online dengan Google Forms*. Yogyakarta: ANDI, 2019

Yulia Isratul Aini. Jurnal: “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah di Bengkulu*”. *Kependidikan*. Vol. 2 No. 25, 2019.

Yuliana, Coronaviridisiases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur, *Jurnal Wellness and Healty Magazin*, Vol. 2 No. 1 (2020). Dalam <https://wellness.jurnalpress.id/wellness>. diakses pada tanggal 6 November 2021 Pukul 09.13 WIB

Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara dan Depertemen Agama RI, 1992, cet. Ke-2

AL-AZHAR CENTER PARE

Pusat Pengembangan Bahasa Arab Al Azhar

SK DIKNAS Nomor 421.9/565/418.20/2020



شهادة

اختبار اللغة العربية لغير الناطقين بها

تشهد دورة الأزهار بأن:

قد حصلت على تقدير

(560)

جيد جدا

Muhamad Rahul Bin Amrol

Gerangting, 15 November 1993

فهم المسموع : 60
فهم التراكيب والتعبيرات : 52
فهم المقرء : 56

مدير الأزهار باري المسموع



الأستاذ عارف فبريويطو M.H.
Direktur Program Timur Tengah & TOAFL Al-Azhar

تاريخ الإصدار : 08 : يوم الأحد، ٩ من يناير ٢٠٢٢ م
رقم الوارد : 0078/TOAFL/ACP/II/2022

Jln.Cempaka No.22 Tegalsari Tulungrejo Pare Kediri 64212

منتهى الصلاحية : ٩ من يناير ٢٠٢٤ م



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
PUSAT BAHASA

Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar – Riau 28412



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

No. 4785/UP/CAT/XII/2021

This is to certify that

M. RAHUL

achieved the following scores on the

EPT-TOEFL

Listening Comprehension : 55
Structure & Written Expression : 50
Reading Comprehension : 52
Total : 523

Bangkinang, 29 Desember 2021

Director,



Lussy Midani Rizki, M.Pd., M.ICS

NHK-101029054



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4 BATAM

Tiban II Kelurahan Patam Lestari Kecamatan Sekupang Telp/Fax(0778) 327626

e-mail : infosmkn4batam@gmail.com, website: www.smkn4batam.sch.id

Kode Pos : 29427

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/468/SMKN4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Tahir, S.Pd, M.Ak
Pangkat/Golongan : Pembina/IV.a
NIP : 19750422 200502 1 003
Jabatan : Kepala SMK Negeri 4 Batam
Alamat : Tiban II kelurahan Patam Lestari Kecamatan Sekupang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhamad Rahul
NIM : 21990115522
Program Studi : Tarbiyah
Jenjang Program Studi : Pasca Sarjana

Telah melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Batam dengan judul Tesis “Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pai pada masa pandemic covid 19 di smk n kota batam”.

Demikian surat keterangan ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Batam, 02 Desember 2021

KEPALA,

AHMAD TAHIR, S.Pd, M.Ak
Pembina

NIP. 19750422 200502 1 003



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 BATAM

Jln. Pemuda No. 5 Batam Center, Kota Batam Telp. 0778 460971 Fax. 0778 469761
Website : www.smkn2batam.sch.id email : smkn2batam@gmail.com NPSN: 11002210

Kode Pos : 29463

Nomor : 421/416/III-SMKN 2 BTM/2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Surat**

Batam, 03 Desember 2021

Kepada Yth.
**Rektor Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**
Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor 2803/2n.1/DPMPSTP/2021, Tanggal 05 Agustus 2021 tentang izin melakukan penelitian di SMK N 2 Batam pada dasarnya kami tidak keberatan dengan nama dibawah ini :

Nama : Muhammad Rahul Bim Amrol
NIM : 21990115522
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Teknologi dan Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Kota Batam

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala SMKN 2 Batam

Nursya'baeni, M.Ed
NIP. 19701012 199703 2 006



IAIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

MUHAMMAD RAHUL

NIM

21990115522

PROGRAM STUDI

PAI

KONSENTRASI

PAI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. Hartono, M. Pd

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. Nurhasanah Bakhtiar B. M. Ag

JUDUL TESIS/DISERTASI

Penggunaan Teknologi dan Informatika

Salah Pembelajaran PAI Pada

Masa Pandemi Covid-19

SMKW Kota Batam

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	5-9-2021	kisi-kisi instrumen		
2.	15-9-2021	kisi-kisi instrumen belum dari nama variabel - informasi yg dicari tidak jelas		
3.	28-9-2021	instrumen dan kisi-kisi instrumen		
4.	28-9-2021 28-10-2021	tabel kisi-kisi wawancara instrumen wawancara		
5.	15-12-2021	faktor x COVID 19		
6.				

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	6-Juli 2021	rumusan judul ditambah pada masa pandemic covid-19 - rumusan masalah - tujuan dan landasan teori		
2.	6-Juli 2021	REFERENSI - Plagiarisme, jgn banyak - e-CAPA ST		
3.	26-Juli 2021	Penggunaan kata kerja - baik - Pecah TIK sebelum - dan sumbernya - Penulisan ayat al- Quran		
4.	8-11-2021	perbaikan Perbaikan - UJUK INFORMASI - WAG di tambah ke Pembahasan		
5.	16-12-2021	Abstrak / paragraf penggunaan aplikasi - kalimat di perbaiki		
6.	16-12-2021	Pengertian, TIK, Pembelajaran PAJ, COVID-19 - penelitian jarelean pada masa datang.		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 16 Desember 2021

Pembimbing II / Co Promotor*

BIODATA PENULIS

(CV)

Nama : Muhamad Rahul
Tempat/ Tgl Lahir : Geranting, 15 November 1993
Pekerjaan Sekarang : Guru
Alamat Rumah : Geranting, Kel, Pulau Terong, Kec, Belakang Padang,
Kota Batam
No Telp/Hp : 082311663573
Nama Orang Tua : Amrol
RoZIAH

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN No. 001
MTs Batamiyah
MA Industri Al Jabar
PTIQ Jakarta